

**PENGARUH FAKTOR MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, LAMA USAHA DAN  
LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA**

**(Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Pantai Ngebum Kendal)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata 1**

**Dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Disusun Oleh :

Faridkhofila

1905026034

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Faridkhofila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini. Saya kirim naskah skripsi saudara.

Nama : Faridkhofila

NIM : 1905026034

Jurusan : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Pantai Ngebum Kendal)"

Demikian ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, September 2023

**Pembimbing I**

**Prof. DR. Mujiyono Abdillah, MA.**

NIP. 195902151985031005

**Pembimbing II**

**Warno, S.E., M.Si.**

NIP. 198307212015031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Hanka Km.02 Semarang Telp/Fax. (024)7608454 Semarang 50185  
Website: <https://febi.walisongo.ac.id/>

**PENGESAHAN**

Nama : Faridkhofila  
NIM : 1905026034  
Judul : Pengaruh Faktor Modal, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL di Pantai Ngebum)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude, pada tanggal:

**06 Oktober 2023**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 11 Oktober 2023

**DEWAN PENGUJI**

**Ketua Sidang**

  
**Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.**  
NIP. 196904201996031002

**Penguji Utama I**

  
**Fajar Adhitva, S.Pd., M.M.**  
NIP. 198910092015031003

**Pembimbing I**

  
**Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, M.A.**  
NIP. 195902151985031005

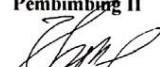
**Sekretaris Sidang**

  
**Warno, S.E., M.Si.**  
NIP. 198307212015031002

**Penguji Utama II**

  
**Ana ahrotun Nihawah, M.A.**  
NIP. 198907082019032018

**Pembimbing II**

  
**Warno, S.E., M.Si.**  
NIP. 198307212015031002



## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ اَغْنَاهُمْ وَاَحْلَاهُمْ وَاَبْرَارُهُمْ

*“The real of success is The rich one, the humble on, and the charity one”*

Sukses sejati adalah kaya sejati, baik hati dan murah hati

(Prof. DR. Mujiyono Abdillah, MA)

## **HALAMAN PESEMBAHAN**

- Untuk kedua orang tua Bapak Sumito dan Ibu Siti Subatun yang selalu sabar dan setia mendampingi, mendukung, menghargai dan mempercayakan semua keputusan yang saya buat. Serta yang selalu mendo'akan anaknya setiap saat sehingga saya mampu menyelesaikan kewajiban ini dari awal sampai akhir.

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faridkhofila

NIM : 1905026034

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL Di Pantai Ngebum)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini murni hasil karya penulis yang ditulis dengan penuh kejujuran dan rasa penuh tanggung jawab tanpa ada plagiarisme dari karya orang lain atau karya yang sudah diterbitkan sebelumnya, kecuali pada referensi yang digunakan sebagai sumber rujukan.

Semarang, 25 September 2023

Deklarator



Faridkhofila

NIM. 1905026034

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Kata Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak Dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | S{                 | Es (dengantitik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | H{                 | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Zal  | Z                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan Ye                  |
| ص          | Sad  | S{                 | Es (dengan titik di bawah) |
| ض          | Dad  | D{                 | De (dengan titik di bawah) |

|    |         |    |                             |
|----|---------|----|-----------------------------|
| ط  | Ta      | T{ | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Za      | Z{ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | 'ain    | 'A | Koma terbalik di atas       |
| غ  | Gain    | G{ | Ge                          |
| فا | Fa      | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf     | Q  | Ki                          |
| ك  | Kaf     | K  | Ka                          |
| ل  | Lam     | L  | El                          |
| م  | Mim     | M  | Em                          |
| ن  | Nun     | N  | En                          |
| و  | Wau     | W  | We                          |
| ه  | Ha      | H  | Ha                          |
| ء  | Ham zah | A  | Apostrof                    |
| ي  | Ya      | Y  | Ye                          |

**a. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

**1. Vokal Tunggal**

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|------------|---------|-------------|------|
| أَ         | Fathah  | A           | A    |
| إِ         | Kasrah  | I           | I    |
| أُ         | Dhammah | U           | U    |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| أَ يَ      | Fathah dan Ya  | Ai          | A dan I |
| أَ وَ      | Fathah dan Wau | Au          | A dan U |

### c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *Maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أَ & يَ    | Fathah dan Alif atau Ya | A<          | A dan garis di Atas |
| إِ & يَ    | Kasrah dan Ya           | I<          | I dan garis di atas |
| أُ & وَ    | Dhammah dan Wau         | U<          | U dan garis di atas |

## ABSTRAK

Pedagang kaki lima adalah pedagang yang menjajakan barang/jasa di sekitar jalan. Setiap pedagang tentunya memiliki pendapatan yang berbeda meskipun produk yang dijual sama. Oleh karena itu perlu diperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang agar pendapatan yang diperoleh stabil atau bahkan meningkat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dengan bentuk numeric. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner pengukuran skala likert yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 67 responden. penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Variabel tingkat pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan. variabel lokasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Secara simultan variabel modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif signifikan. Dalam penelitian ini faktor yang dapatn meningkatkan pendapatan secara simultan adalah modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha yang berjumlah 37,2% sedangkan sisanya 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

**Kata Kunci : *Modal, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, Lokasi Usaha, Pendapatan PKL***

## ABSTRACT

Street vendors are traders who sell goods/services around the street. Each trader certainly has a different income even though the product they sell is the same. Therefore, it is necessary to pay attention to what factors can influence traders' income so that the income obtained is stable or even increases.

The approach used in this research is a quantitative approach. Quantitative research is research that uses data in numerical form. The data used in this research is primary data using a Likert scale measurement questionnaire which is then processed and analyzed using multiple linear regression analysis. The sample used in this research was 67 respondents. The research was conducted with the aim of finding out the influence of capital, education level, length of business and business location on street vendor income.

The results of this research show that the capital variable has a positive and significant effect on income. The variables of education level and length of business have no effect on income. The variable of business location has a significant positive effect on income. Simultaneously, the variables capital, education level, length of business and business location have a significant positive effect. In this research, the factors that can increase income simultaneously are capital, education level, length of business and business location which amount to 41.1% while the remaining 58.9% is influenced by other variables outside the model.

**Keywords: Capital, Education Level, Business Length, Business Location, Income**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu WaTa'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi WaSallam*, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Pantai Ngebum Kendal” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan jauh dari sempurna sehingga tanpa bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang dan penuh berkah ilmu.
3. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Sumito dan Ibu Siti Subatun tersayang yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi

kesuksesan dan masa depan cerah putrinya, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kakak dan adik (Innaka Afiayah dan Fakhun Nikholas).

6. Bapak Prof. DR. Mujiyono, MA. selaku pembimbing I dan Bapak Warno, S.E, M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran yang berguna selama proses penyelesaian skripsi ini. Saya juga meminta maaf apabila sering merepotkan dan rewel waktu kerja maupun waktu senggangnya.
7. Bapak Dr. H. Ali Murtadho, M.Ag selaku Wali Dosen yang dengan setia memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada penulis selama awal masuk kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Bapak Nurudin, S.E, M.M selaku sekretaris jurusan, atas kebijakan yang dikeluarkan khususnya yang berkaitan dengan kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen UIN Walisongo Semarang yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
10. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam A angkatan 2019, teman-teman “D’Daheen”. Terkhusus sahabat-sahabat saya “wanita Sholichah” (Nita Lutfiani, Kiki Dwi R, Dyah Putri P, Marifatul Hasanah dan Popi Istoria), “B5 Squad” (Rofida Rahmadani, Eha Riki Maulida, Anny Utia R, Ghaida Sophia, Nurul Awwaliyah, Ulfa Khurriyanida, Octavina Indriyanti) yang telah memberikan do’a, dukungan, semangat kepada penulis agar tidak putus asa dan selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
11. Teman satu atap “Kamar Adem Uyee” (Khaerun Nisa’, Fiya Faridatul Afidah, Tsania Lailatul M, Rizi Karmatul Khilmi, Naila Nabila) dan seluruh Family B5 yang telah berbagi cerita, kenangan, keluh kesah, serta memberikan dukungan kepada penulis agar selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Besti saya Ifti Usatadah, Nailis Sa’adah dan Maulida Azmy yang senantiasa menemani perjalanan mondar-mandir dan selalu mendukung penulis agar selalu bersemangat bersama.

12. Teman-teman KKN Reguler 79 posko 17, terimakasih atas pengalaman, do'a dan dukungannya.
13. Serta semua pihak yang terlibat atas penyelesaian studi dan penelitian ini dari awal hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu WaTa`ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Semarang, 25 September 2023

Faridkhofila

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>MOTTO</b> .....  | iv  |
| <b>HALAMAN PESEMBAHAN</b> .....                           | v   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....             | vii |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                      | x   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                               | xii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | xv  |
| <b>BAB I</b> .....  | 1   |
| <b>A. Latar Belakang</b> .....                            | 1   |
| <b>B. Rumusan Masalah</b> .....                           | 8   |
| <b>C. Tujuan Penelitian</b> .....                         | 8   |
| <b>D. Manfaat Penelitian</b> .....                        | 9   |
| <b>BAB II</b> .....                                       | 10  |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                             | 10  |
| <b>2.1 Landasan Teori</b> .....                           | 10  |
| <b>2.1.1 Modal Usaha</b> .....                            | 10  |
| <b>2.1.2 Pendidikan</b> .....                             | 13  |
| <b>2.1.4 Lokasi Usaha</b> .....                           | 18  |
| <b>2.1.5 Pendapatan</b> .....                             | 20  |
| <b>2.1.6 Pedagang Kaki Lima</b> .....                     | 26  |
| <b>2.2 Telaah Pustaka</b> .....                           | 27  |
| <b>BAB III</b> .....                                      | 36  |
| <b>METODE PENELITIAN</b> .....                            | 36  |
| <b>3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian</b> .....         | 36  |
| <b>3.3 Teknik Pengumpulan Data</b> .....                  | 38  |
| <b>3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian</b> ..... | 39  |
| <b>3.5 Teknik Analisis Data</b> .....                     | 41  |
| <b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....           | 46  |
| <b>4.2 Deskripsi Data Penelitian</b> .....                | 46  |
| <b>4.3 Deskripsi Data</b> .....                           | 47  |
| <b>4.4 Teknik Analisis Data</b> .....                     | 49  |
| <b>4.5 Uji Kualitas Data</b> .....                        | 55  |
| <b>4.7 Pengujian Hipotesis</b> .....                      | 60  |
| <b>4.8 Pembahasan</b> .....                               | 64  |
| <b>BAB V</b> .....  | 70  |
| <b>PENUTUP</b> .....                                      | 70  |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>1.1 Kesimpulan .....</b>             | <b>70</b> |
| <b>1.2 Keterbatasan Penelitian.....</b> | <b>71</b> |
| <b>1.3 Saran.....</b>                   | <b>71</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>73</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                    | <b>80</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Tabel Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kendal.....                                      | 3  |
| Tabel 1. 2 Jumlah Wisatawan di antai Ngebum Per 2023.....                                       | 4  |
| Tabel 1. 3 Jumlah Pedagang Kaki Lima Dipantai Ngebum.....                                       | 5  |
| Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir .....  | 30 |
| Tabel 3. 1 Variabel Penelitian .....  | 39 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....  | 47 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Usia Resonden.....  | 47 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir .....                                       | 48 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Lama Usaha.....   | 48 |
| Tabel 4. 5 Modal Usaha yang digunakan.....  | 49 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....   | 49 |
| Tabel 4. 7 Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Penilaian Responden .....                        | 52 |
| Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Kuesioner Skala Likert Modal .....              | 52 |
| Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Kuesioner Skala Likert Tingkat Pendidikan ..... | 53 |
| Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Kuesioner Skala Likert Lama Usaha .....        | 53 |
| Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Kuesioner Skala Likert Lokasi Usaha .....      | 54 |
| Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Kuesioner Skala Likert Pendapatan.....         | 54 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas.....  | 55 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas.....   | 56 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas.....   | 57 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas .....   | 58 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Gletser .....                                     | 59 |
| Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatter Plots.....                             | 59 |
| Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi.....  | 60 |
| Tabel 4. 20 Hasil Uji T .....   | 62 |
| Tabel 4. 21 Hasil Uji F .....   | 63 |
| Tabel 4. 22 Hasil Uji R2.....   | 63 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan sementara waktu yang dilakukan seseorang ke suatu tempat tertentu dengan meninggalkan tempat semula dan melalui perencanaan atau bukan bermaksud untuk mencari mata pencaharian di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata hanya untuk menikmati kegiatan perwisataan untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.<sup>1</sup> Pariwisata dalam arti modern merupakan gejala jaman yang didasarkan dengan kebutuhan akan kesehatan dengan penilaian yang tumbuh dengan sadar terhadap keindahan alam, kesenangan dan kenikmatan alam semesta yang disebabkan oleh dampak dari berkembangnya industri, niaga dan transportasi.<sup>2</sup>

Pariwisata merupakan sektor pendukung yang memungkinkan dalam memperbaiki perekonomian daerah serta dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing daerah.<sup>3</sup> Potensi pariwisata di Indonesia menjadi sektor ekonomi terpenting ketiga dan sangat berpengaruh terhadap perekonomian terutama dalam menyumbang devisa negara. Sektor pariwisata dimanfaatkan sebagai strategi baru dalam pembangunan ekonomi nasional karena dapat menciptakan mata rantai industri dalam berbagai sektor seperti jasa, barang, makanan khas, souvenir, travel dan tour hingga penginapan yang menjadi mata pencaharian potensial bagi masyarakat sekitar yang berinteraksi langsung dengan lokasi yang dijadikan pariwisata.<sup>4</sup>

Menurut Suwena dan I Gusti (2017), Pariwisata merupakan sebuah aktivitas yang memiliki berbagai unsur seperti politik sosial, budaya, ekologi ekonomi dan sebagainya. Dalam perekonomian lokal dan negara pariwisata merupakan industri penting dan dipandang sebagai industri yang ikut berperan dalam pembangunan

---

<sup>1</sup> Jalunggono, Gentur, and Rian Destiningsih. "Pemberdayaan Masyarakat Dan Dampak Ekonomi Pariwisata Di Desa Wisata Kutawaru Kabupaten Cilacap." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 3.2 (2018): 369-378.

<sup>2</sup> Riani, Ni Ketut. "Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.5 (2021): 1469-1474.

<sup>3</sup> Dewi, Deby Lyana, Lucia Rita Indrawati, and Yustirania Septiani. "Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018." *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 2.3 (2020): 647-658.

<sup>4</sup> Dian Kagungan, "Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Teluk Kiluan." Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta (2019).

ekonomi sosial. Sistem pariwisata memiliki dua komponen besar yakni *supply* dan *demand*, yang mana keduanya saling berkaitan satu sama lain. Subsistem *demand* merupakan kaitan antara tempat wisata dengan budaya wisatawan sebagai individu. Faktor yang melatarbelakangi pola perilaku wisatawan adalah motivasi baik dalam sosial, budaya, fisik, spiritual bahkan fantasi yang didukung oleh informasi maupun pengalaman sebelumnya yang akan membentuk *image*. Sedangkan subsistem *supply* adalah subsistem yang tersusun dari kebijakan pemerintah baik nasional, regional maupun lokal, berkembangnya industr pariwisata, aspek sosial dan budaya yang mana masing-masing komponen tersebut yang saling berinteraksi baik ke dalam dan luar. Keduanya baik *supply* maupun *demand* akan mempengaruhi pengalaman yang terbentuk dari kegiatan wisata.<sup>5</sup>

Indonesia banyak dikenal dunia sebagai negara kepulauan yang memiliki perairan yang luas, selain itu Indonesia juga dikenal sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman budaya, suku dan bahasanya. Meskipun demikian, masyarakat Indonesia sangat menjunjung tinggi toleransi dalam menjalankan kehidupan bersama. Keanekaragaman itulah yang menjadikan Indonesia diminati banyak pengunjung sebagai destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Ada beberapa destinasi yang sering dilirik oleh wisatawan terutama wisatawan mancanegara, yakni wisata pantai terutama yang ada di Bali.

Bali merupakan pulau wisata unggulan yang ada di Indonesia karena menjadi wisata internasional yang seringkali lebih dikenal daripada Indonesia sendiri. Bali memiliki banyak objek wisata yang menarik, seperti wisata budaya seperti Pura dan kesenian tarinya. Karena mayoritas penduduk Bali beraga Hindu, hampir setiap sudut wilayah terdapat pura, sehingga bali sering disebut sebagai pulau dewata atau pulau seribu pura. Sebagian besar perkonomian di Bali ditopang oleh sektor pariwisata, terutama wisata alamnya, karena letak geografisnya Pulau Bali memiliki keindahan alam yang sangat diminati banyak wisatawan. Hampir semua batas perairan di Bali bisa dijadikan wisata pantai karena keindahannya. Ada beberapa wisata pantai yang sering dikunjungi oleh wisatawan antara lain Pantai Kuta, Tanah Lot, Pantai Pandawa dan masih banyak lagi. Selain Pulau Bali, terdapat Pulau Lombok yang juga sedang naik daun dan menjadi sorotan wisatawan mancanegara. Pulau lombok memiliki potensi

---

<sup>5</sup> Hanif Salsabila dan Maruto Umar Basuki, *Analisis Minat Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner Waroeng Semawis Kota Semarang*. *Diponegoro Journal Of Economics* Volume 9, Nomor 2, Tahun 2020, h. 169

pariwisata yang cukup menjanjikan karena terdapat pantai-pantai dan air terjun yang indah. Di Indonesia tidak hanya Pulau Bali dan Lombok saja yang memiliki keindahan alam yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung melainkan masih banyak lagi daerah-daerah yang berpotensi dalam sektor pariwisatanya.

Di Pulau Jawa sendiri sepanjang laut selatan terdapat berbagai wisata pantai, seperti Pantai Parangtritis yang terkenal dengan ombaknya yang tinggi dan keindahan *sunset*nya, Pantai Indrayanti yang terkenal dengan keindahan pasir putihnya dan keindahan batu karangnya. Sedangkan disepanjang laut bagian utara juga terdapat banyak sekali pantai yang tak kalah ramai dikunjungi wisatawan, seperti pantai yang ada di Jepara yakni Pantai Kartini dan Pulau Panjangnya yang terkenal dengan pasir putihnya yang berapa di pantai utara, pantai yang ada di Semarang yakni Pantai Marina yang menawarkan keindahan pemandangan *sunset*nya.

Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Ibu kotanya adalah Kecamatan Kendal, kabupaten ini berbatasan dengan Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Temanggung, dan Kabupaten Batang. Sebagaimana yang diketahui Kabupaten Kendal yang terletak dibagian Utara wilayah Jawa Tengah memiliki luas wilayah  $\pm 1.118,13 \text{ km}^2$  yang dikenal juga sebagai Kota Santri karena terdapat ribuan Pondok Pesantren.<sup>6</sup> Menurut direktori wisata kabupaten Kendal mempunyai aneka macam wisata yang memiliki berbagai keunikan, baik dalam seni budaya, kuliner bahkan kearifan lokal yang berlaku pada masyarakatnya. Kabupaten Kendal memiliki berbagai macam wisata, mulai dari wisata alam, wisata kuliner bahkan wisata religi.

**Tabel 1. 1**

**Tabel jumlah wisatawan di Kabupaten Kendal**

| Wisatawan     | Jumlah Wisatawan |                  |                |
|---------------|------------------|------------------|----------------|
|               | 2018             | 2019             | 2020           |
| M mancanegara | 289              | 429              | 6              |
| Domestik      | 1 182 013        | 1 250 345        | 109 154        |
| <b>Jumlah</b> | <b>1 182 302</b> | <b>1 250 774</b> | <b>109 160</b> |

Sumber : <https://kendalkab.bps.go.id/>

<sup>6</sup> [https://www.kendalkab.go.id/sekilas\\_kendal/detail/kondisi\\_geografis](https://www.kendalkab.go.id/sekilas_kendal/detail/kondisi_geografis) , diakses ada tanggal 14 Juni 2023

Dilihat dari data diatas, Kabupaten Kendal memiliki jumlah wisatawan yang cukup banyak. Kekayaan alam yang dimiliki oleh Kabupaten Kendal dapat mendorong berbagai kegiatan pariwisata yang secara rangka juga dapat memberikan lapangan kerja sehingga memberikan dampak pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Terdapat berbagai wisata alam yang ada di Kabupaten Kendal, baik wisata yang menyajikan keindahan pegunungannya juga pada keindahan pantainya. Namun dari sekian banyak pariwisata alamnya, pariwisata yang banyak digemari masyarakat sekitar adalah keindahan pantainya. Adapun wisata pantai yang ada di Kendal adalah Pantai Cahaya, Pantai Sendang Sekucing, Pantai Kemangi, dan Pantai Ngebum.

Salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Kendal adalah Pantai Ngeboom atau Ngebum yang merupakan kawasan pesisir Kabupaten Kendal. Kawasan Pantai Ngebum merupakan tempat rekreasi yang umumnya para wisatawan bertujuan untuk menikmati keindahan alam dan suasana pantai, serta menikmati kuliner yang berjejeran di sekitar pantai. Daya tarik dari pantai ngebum adalah keasrian atau keindahannya yang masih alami yang belum banyak terdapat perombakan pada pantainya, sehingga pengunjung merasakan keeksotisan alam jika berkunjung ke Pantai Ngebum. Selain keasrian alamnya ada juga keyakinan masyarakat yang membuat pantai ngebum semakin banyak diminati, yaitu masyarakat setempat menganggap bahwa pantai ngebum dapat membuang bala atau dapat menyembuhkan penyakit, sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung.

**Tabel 1. 2**

**Tabel jumlah wisatawan di Pantai Ngebum periode 2023 (per orang)**

| <b>NO</b>    | <b>BULAN</b> | <b>JUMLAH<br/>WISATAWAN</b> |
|--------------|--------------|-----------------------------|
| 1            | JANUARI      | 10 551                      |
| 2            | FEBRUARI     | 10 617                      |
| 3            | MARET        | 13 868                      |
| 4            | APRIL        | 39 790                      |
| 5            | MEI          | 31 994                      |
| 6            | JUNI         | 50 264                      |
| 7            | JULI         | 48 416                      |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>205 500</b>              |

Sumber : Data unit BUMdes Mororejo Kaliwungu

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Pantai Ngebum memiliki nilai ekonomik yang menjadikan sumber pendapatan bagi masyarakat. Pantai ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar kawasan wisata tersebut untuk menambah pendapatan mereka dengan melakukan berbagai kegiatan ekonomi. Kegiatan yang dilakukan masyarakat sekitar umumnya bersifat informal yaitu pedagang Kaki Lima, seperti menjual makanan dan minuman, kelontong, asesoris, bahkan sewa alat-alat renang dan lain sebagainya. Bahkan lahan rumah yang mereka miliki dapat dimanfaatkan sebagai lahan parkir sehingga dapat menjadikan pendapatan tambahan bagi masyarakat.

**Tabel 1. 3**

**Jumlah Pedagang Kaki Lima di Pantai Ngebum tahun 2023**

| <b>No</b> | <b>Jenis Dagangan</b>   | <b>Jumlah Pedagang</b> |
|-----------|-------------------------|------------------------|
| 1         | Lapak makanan           | 20                     |
| 2         | warung dan tempat bilas | 37                     |
| 3         | Tenda makanan           | 10                     |
| Total     |                         | 67                     |

Sumber : Data unit BUMdes Mororejo Kaliwungu

Tabel diatas menjelaskan bahwa terdapat 67 orang pedagang yang berjualan di wilayah Pantai Ngebum Kendal tersebut. Dari seluruh total pedagang didominasi oleh pedagang yang menggunakan warung yaitu sebanyak 37 orang. Hal ini dikarenakan usaha tersebut merupakan usaha yang cukup mendatangkan keuntungan karena selain menjual aneka makanan tetapi juga menyediakan tempat untuk para pengunjung mandi/bilas setelah melakukan kegiatan di pantai.

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan oleh peneliti kepada 20 responden dapat diketahui bahwa setiap pedagang memiliki pendapatan yang berbeda-beda dengan jenis dagangan yang sama. Pedagang yang memiliki jenis dagangan lapak memiliki rata-rata pendapatan 350-400 ribu per minggu, pedagang yang memiliki jenis dagangan warung memiliki rata-rata pendapatan sebesar 500-700 ribu, dan pedagang yang memiliki jenis dagangan tenda memiliki rata-rata pendapatan 200-300 ribu per minggu. Aktivitas pedagang yang semakin meningkat juga sangat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh sehingga menyebabkan tingginya persaingan antar pedagang. Oleh karena itu faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan harus

diperhatikan agar pendapatan yang diperoleh pedagang tetap stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga jumlah pedagang tidak semakin berkurang.

Pedagang Kaki Lima (PKL) merupakan pedagang dengan modal yang relatif kecil dan bergerak pada bidang produksi dan penjualan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan pada kelompok tertentu, dan kegiatan tersebut biasa dilakukan di tempat yang dianggap strategis.<sup>7</sup> Pada umumnya, setiap pekerjaan yang dilakukan seseorang bertujuan untuk menambah pendapatan. Sama halnya dengan pekerjaan di sektor lain, sektor informal khususnya pedagang kaki lima juga mengejar motif ekonomi yang berupa pendapatan tersebut. Variasi pendapatan pedagang kaki lima juga dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima antara lain adalah Besaran Modal, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, dan Lokasi Didirikannya Usaha.

Modal adalah segala bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara teoritis modal berpengaruh positif terhadap persediaan barang yang diperdagangkan, dimana semakin besar modal maka semakin banyak persediaan barang yang akan dijual. Faktor modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, semakin besar modal maka semakin besar pula pendapatan yang didapat, karena dalam proses produksi membutuhkan biaya yang digunakan untuk membiayai tenaga kerja, peralatan produksi serta pembelian bahan baku yang akan berpengaruh terhadap pendaatan serta efisiensi dagang.<sup>8</sup> Namun ada reaisasinya banyak pedagang UMKM yang kelusilat dalam mendapatkan modal besar, sehingga akan sulit untuk meningkatkan tingat produktifitas usaha dan mengakibatkan pendaatannya juga relatif kecil. Modal yang diahas dalam enelitian ini adalah modal dari pribadi maupun pinjaman.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Juniarti Fitriani Karmin, Rosalina A.M. Koleangan, Amran T. Naukoko (2020) pada Pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado menyatakan, bahwa diaantara beberaa faktor yang mempengaruhi pedapatan faktor yang berpengaruh positif secara signifikan adalah faktor modal.<sup>9</sup> Sehubungan dengan hal tersebut rani (2019) dalam penelitiannya yang dialakukan ada pada

---

<sup>7</sup> Harningsih dkk. 2008. *Analisis Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Simpang Lima Kota Semarang*. Semarang : Universitas Diponegoro

<sup>8</sup> Indarti, N., & Langenberg, M, *Factor's Affecting Business Success among SME's Empirical Evidience from Inonesia*, researchgate, 2008, h. 1-14

<sup>9</sup> Karmin, Juniarti Fitriani Et Al. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pendapatan Pedagang Di Pasar Bersehati Di Kota Manado.*" (2020).

pedagang tradisional di pasar minggu menyatakan, bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan karena mempengaruhi pendapatan, apabila modal yang dimiliki besar maka kemungkinan pendapatan yang dihasilkan semakin besar pula<sup>10</sup>

Selain itu ada faktor tingkat pendidikan, pendidikan adalah bentuk investasi dari sumber daya manusia. Dengan pendidikan manusia dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang bermanfaat guna meningkatkan kualitas kerja.<sup>11</sup> Menurut Christina Menuk S dan Tony Susilo Wibowo (2016), menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan PKL karena tingkat pendidikan mampu mempengaruhi pola pikir manusia dalam mengambil sebuah keputusan dalam berwirausaha, sehingga akan memberikan dampak yang lebih dibandingkan dengan pedagang yang hanya menempuh pendidikan rendah.<sup>12</sup> Namun terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Reski Aulia (2018), menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh namun tidak signifikan, karena pedagang lebih mengutamakan kemampuan untuk bekerja dari pada menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Selain faktor tersebut ada juga faktor lama usaha yang menjadi faktor penentu dari tingkat pendapatan. Lama usaha adalah waktu yang digunakan atau dihabiskan untuk menjalankan sebuah usaha. Secara teoritis semakin lama seseorang menjalankan usaha maka semakin banyak pengalaman yang didapat, serta lebih matang dalam mengelola atau menjalankan usahanya sehingga akan berpengaruh pada hasil pendapatan pedagang. Namun hal tersebut tidak dapat dijadikan penentu jumlah pendapatan pedagang. Dan juga lokasi usaha juga merupakan aktor penting dalam menentukan jumlah pendapatan pedagang. Adapun faktor dari penentuan lokasi usaha adalah biaya transportasi yang berkaitan dengan jarak yang mempengaruhi pencarian bahan baku, tempat yang memiliki potensi besar sering dikunjungi pembeli. Apabila terdapat pedagang yang memiliki produk yang sama dan lokasi yang berdekatan maka

---

<sup>10</sup> Rani, Rani. "Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu." *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen* (2019): Hal 143-148

<sup>11</sup> Akbariandhini, Maharani and Albrian Fiky Prakoso. "Analisis Faktor Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Status Perkawinan Terhadap Pendapatan Di Indonesia Berdasarkan Ifls-5." *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan* (2020): h. 43

<sup>12</sup> Handayani, Cristina Menuk S And Tony Susilo Wibowo. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Studi Kasus Pkl Di Surabaya." (2016).

tingkat persaingannya semakin tinggi sehingga dapat berpotensi menyebabkan salah satu usaha mengaami gulung tikar.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ditarik masalah untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sektor informal dengan judul “**Pengaruh Faktor Modal, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Lokasi didirikannya Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Pantai Ngeboom Kendal)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus Pantai Ngeboom Kendal)?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus Pantai Ngeboom Kendal)?
3. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus Pantai Ngeboom Kendal)?
4. Bagaimana pengaruh lokasi didirikannya usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus Pantai Ngeboom Kendal)?
5. Bagaimana pengaruh secara simultan antara modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus Pantai Ngeboom Kendal)?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus Pantai Ngeboom Kendal).
2. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus Pantai Ngeboom Kendal).
3. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus Pantai Ngeboom Kendal).
4. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh lokasi didirikannya usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus Pantai Ngeboom Kendal).

---

<sup>13</sup> Rafiustani, 2006. *Implikasi Teori Weber, Christaller dan Losch sebagai penentuan lokasi bank darah di Kota Makassar*. Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol 1 No. 1, h. 1 - 15

5. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh secara stimulan antara modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus Pantai Ngeboom Kendal)?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan faedah terutama untuk menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi, serta dapat menjadi bacaan maupun referensi untuk penelitian lanjutan bagi mahasiswa maupun pihak lain khususnya mengenai topik pendapatan Pedagang Kaki Lima di tempat wisata studi kasus Pantai Ngeboom Kendal.

- b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan faedah bagi pedagang Pantai Ngeboom, yakni sebagai bahan masukan berupa informasi guna meningkatkan pendapatan mereka.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Modal Usaha

Dalam membangun sebuah bisnis tentu dibutuhkan modal, bisnis tidak dapat berkembang apabila tidak didukung dengan adanya modal. Sehingga modal bisa dikatakan sebagai jantung dari sebuah usaha. Dalam pengelolaan sebuah usaha dibutuhkan modal untuk membiayai kegiatan operasionalnya, dimana modal yang telah dikeluarkan diharapkan dapat kembali atas hasil penjualan hasil produksinya. Secara umum yang termasuk dalam modal adalah setiap kekayaan yang dimiliki untuk memproduksi lebih banyak kekayaan.<sup>14</sup>

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung, dalam kaitannya untuk menambah output, lebih khusus dikatakan bahwa modal terdiri dari barang-barang yang dibuat untuk penggunaan produk pada masa yang akan datang.<sup>15</sup> Pada umumnya modal digunakan untuk dua hal yakni sebagai modal investasi dan modal kerja. Modal investasi merupakan modal yang digunakan untuk membiayai maupun membeli aset yang bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, alat produksi, kendaraan dan aset lainnya.<sup>16</sup> Modal kerja adalah dana yang diperlukan dan digunakan untuk berjalanya operasional sehari-hari

Menurut Martono dan Harjito (2005), pengertian modal adalah sejumlah dana yang digunakan oleh pedagang kaki lima untuk membiayai proses pendirian usaha dan kegiatan operasional usaha.<sup>17</sup> Modal adalah suatu unsur yang harus dimiliki oleh pengusaha dalam membangun usahanya. modal adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar. Pada dasarnya modal usaha dibagi menjadi 2 jenis :

---

<sup>14</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta: Andi Offset, 2011. h. 217

<sup>15</sup> Irawan, & Suparmoko. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta. 2008 hal 125

<sup>16</sup> Khasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana.2010), hal:210

<sup>17</sup> Martono dan Harjito. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Ekonisia. Yogyakarta (2005)

1) Modal aktif

Modal aktif merupakan modal yang digunakan untuk membiayai semua pedagang kebutuhan fisik dan non fisik dalam jangka waktu lama dan digunakan untuk menjalankan operasi dan proses produksi.

2) Modal pasif

Modal pasif dibagi menjadi dua, modal asing dan modal sendiri. Modal asing adalah modal yang berasal dari luar modal asing bisa didapatkan dari perorangan atau lembaga keuangan lainnya.<sup>18</sup> Modal sendiri adalah modal yang didapat dari pemilik usaha itu sendiri. Modal tersebut dapat berupa hasil menabung, hibah, pendapatan dari usaha lain, maupun warisan.<sup>19</sup>

Dalam konsep islam modal pokok disebut juga dengan *ra'sul maal* yang maknanya adalah semua harta yang memiliki nilai dalam pandangan syar'i, dimana manusia ikut berperan aktif untuk mengembangkan usahanya melalui kegiatan produksi. Menurut Dr. Isa Abduh *ra'sul maal* merupakan kekayaan untuk produksi dan sebagai sarana terlaksananya produksi yang bersumber dari gabungan unsur usaha dan tanah.<sup>20</sup> Modal adalah kekayaan yang dapat menghasilkan kekayaan lain, oleh karena itu manusia harus berusaha memanfaatkan modalnya agar terus produktif dan tidak habis digunakan. Seperti yang terdapat pada hadist nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari.

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً  
فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ  
فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى الثَّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ ۝

Artinya: “Dari ‘Urwah bahwa Nabi SAW memberinya satu dinar untuk dibelikan seekor kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual seharga satu dinar, lalu dia menemui beliau dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. Maka beliau mendoakan dia

---

<sup>18</sup> Suparmoko, *Ekonomi Lingkungan*, Yogyakarta : Penerbit BPFE, 2012

<sup>19</sup> Mardiyatmo, *Kewirausahaan*. Surakarta: Yudistira.2008

<sup>20</sup> Elis Mediawati, *Konsep Utang dan Modal dalam islam*, direktori FPEB

keberkahan dalam jual belinya itu, “sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti mendapatkan untung”. (HR. Bukhari)<sup>21</sup>

Hadist tersebut menjelaskan bahwa Nabi menyukai umatnya yang mau berusaha dan mendapatkan keuntungan dari memanfaatkan modal yang dimiliki. Dalam sebuah bisnis modal yang dibutuhkan tidak hanya modal yang berupa aset, diperlukan juga modal SDM (*skillfull*) karena seberapa banyak modal kapital jika modal SDM tidak memadai maka usaha akan berjalan kurang lancar.

Dalam berwirausaha penggunaan modal tidak hanya berasal dari modal sendiri, melainkan dapat berupa modal pinjaman. Dalam konsep islam usaha yang menggunakan modal pinjaman sendiri dinamakan *qard*. Qard/qiradh merupakan bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih, dimana modal didapat dari satu pihak dan pihak lain yang mengelola.<sup>22</sup> Adapun dasar hukum dalam pelaksanaan kegiatan usaha yang menggunakan modal pinjaman adalah firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 245, sebagai berikut:<sup>23</sup>

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah melipat gandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”

Kandungan ayat tersebut memiliki makna mengenai anjuran Allah SWT kepada hambanya untuk meminjami pinjaman yang baik kepada-Nya, karena sesungguhnya harta yang dimiliki manusia adalah harta yang dititipkan Allah SWT yang diberikan untuk kemaslahatan orang banyak. Penerapannya dalam menjalankan

---

<sup>21</sup> Rahmad, Ma'ani. "Studi Ma'ani Al-Hadits (Hadis-Hadis Tentang Laba Perdagangan)." Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman 22.2 (2011): 149-168.

<sup>22</sup> Farid Wajdi, and Suhrawardi K. Lubis. *Hukum Ekonomi Islam: Edisi Revisi*. Sinar Grafika (Bumi Aksara), 2021.

<sup>23</sup> H. Moh Rifa'i, *Fiqh Islam Lengkap*. Toha Putra, 1996.

usaha menggunakan modal pinjaman sangat diperbolehkan apabila melalui hal yang baik.<sup>24</sup>

#### **2.1.1.1 Indikator Modal Usaha**

Dalam penelitian ini terdapat indikator modal usaha yang digunakan, antara lain:<sup>25</sup>

a. Kesesuaian target pendapatan dengan modal sendiri

Dalam menjalankan usaha setiap orang biasanya memiliki modal sendiri meskipun dalam jumlah yang kecil. Dalam penelitian ini indikator modal sendiri digunakan guna mengukur apakah pendapatan akan sesuai jika menggunakan modal sendiri.

b. Kesesuaian target pendapatan dengan modal pinjaman

Modal pinjaman adalah modal yang diperoleh selain dari dana yang dimiliki. Modal pinjaman bisa berupa pinjaman dari saudara, bank, atau lembaga keuangan tertentu.

### **2.1.2 Pendidikan**

#### **2.1.2.1 Pengertian Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL. Pendidikan adalah usaha dasar yang terencana dalam mewujudkan suasana belajar dalam pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Pendidikan mengambil peran penting bagi masyarakat sebagai acuan dalam mempersiapkan, membentuk dan mengembangkan kemampuan masyarakat akan pentingnya pendidikan yang akan datang. Adapun maksud pendidikan yaitu menganut segala kodrat yang ada pada manusia agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.<sup>26</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan pelatihan”.<sup>27</sup> Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha

---

<sup>24</sup> Epy Pujiaty, Ahmad Hasan Ridwan, *Pelaksanaan Akad Qard Dalam System Pendanaan Online Berbasis Syariah*, Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis 6 (1), 2023.

<sup>25</sup> Hemi Nur Rohmah, *Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Boja Kabupaten Kendal*, (skripsi, UIN Walisongo) 2018

<sup>26</sup> Dwi Siswoyo, Dkk. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.

<sup>27</sup> “pendidikan”. KBBI Daring, 2016. Web. 03 mei 2023.

yang dilakukan guna mengembangkan keterampilan serta pengetahuan seseorang melalui kegiatan belajar. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka bisa dikatakan tinggi pula keahlian dan keterampilan orang tersebut. Jika diukur dari tingkat produktivitas kerja, pendidikan dan pendapatan memiliki kesinambungan yang kuat.<sup>28</sup>

Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 termuat penjelasan mengenai sistem pendidikan yakni jenjang pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang telah diterapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, dengan tujuan agar sesuai dengan keinginan dan kemampuan seseorang. Tingkat pendidikan ini bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan nilai ketakwaannya kepada Tuhan dan memiliki karakter berbudi yang luhur. Sehingga seseorang tersebut dapat memiliki kepribadian yang bertanggung jawab terhadap sesama, bangsa dan negara.<sup>29</sup>

Pendidikan merupakan media transformasi nilai dan pengetahuan yang berfungsi sebagai pemacu budaya dan peradaban manusia. Pendidikan bersinggungan dengan upaya mengembangkan dan membina seluruh potensi manusia (rohani dan jasmani) tanpa kecuali dan tanpa mengutamakan dari sejumlah potensi yang ada. Dengan mengembangkan dan mengolah semua potensi tersebut, pendidikan diharapkan mampu mengantarkan manusia pada suatu pencapaian tingkat kebudayaan yang menjunjung tinggi fitrah manusia.

Pendidikan yang berwawasan kemanusiaan memiliki pengertian bahwa pendidikan harus menjadikan manusia sebagai subjek pendidikan dan bukan sebagai objek yang mengesampingkan potensi yang dimiliki manusia. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk memperkenalkan manusia pada eksistensi diri, baik sebagai individu yang hidup bersosialisasi dengan hamba Tuhan yang terikat oleh hukum syariat dan sekaligus sebagai khalifah di bumi.

Penerapan konsep pendidikan yang tidak menggunakan dasar tersebut akan mencetak manusia tanpa kesadaran etik, dan berpotensi melahirkan cara pandang dan cara hidup yang tidak lagi sesuai dengan nilai kemanusiaan. Oleh karenanya sangat diperlukan adanya konseptualisasi ilmu dalam pendekatan

---

<sup>28</sup> Umi Handayani, *Pengaruh Modal Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta Tahun 2012/2013*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013. Hal 6

<sup>29</sup> RI, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

filsafat yang merupakan kerangka dasar untuk upaya mempertegas dan meluruskan cara pandang manusia terhadap dirinya, lingkungan, maupun terhadap ketentuan Allah SWT.

Islam telah memberikan pijakan mengenai tujuan dan hakikat pendidikan yakni dengan memberdayakan potensi alamiah manusia yang condong kepada kebenaran. Seperti yang tertulis dalam QS. Adz Dzariyat:56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.*”

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui fitrah manusia adalah melakukan kebaikan, oleh karena itu, pendidikan berarti suatu proses membina potensi manusia sebagai makhluk yang memiliki iman dan taqwa, dapat berfikir dan berkarya untuk kemslahatan diri dan lingkungannya.<sup>30</sup> Kemudian terdapat ayat yang menjelaskan bahwa manusia perlu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya agar manusia dapat melakukan pengembangan dalam berbagai bidang melalui ilmu. Hal tersebut dijelaskan pada QS. Al-Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*”

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah mengajarkan manusia sesuatu hal (pengetahuan) yang belum diketahui, sehingga sebagai hamba

---

<sup>30</sup> Fuad Arif Noor, " *Islam Dalam Perspektif Pendidikan.*" Jurnal Quality vol 3.no 2 (2015).

yang dimuliakan Allah dengan ilmu yang merupakan Quدرات-Nya.<sup>31</sup> Dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia dapat mengeksplor dan membuat pembaharuan. Begitupun dengan berwirausaha melalui pendidikan pengetahuan yang dimiliki akan lebih luas sehingga potensi untuk mengembangkan usaha lebih besar.

### **2.1.2.2 Indikator Tingkat Pendidikan**

Indikator tingkat pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan yang digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Ayuni (2022) yaitu:<sup>32</sup>

a. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang diterapkan berdasarkan tingkat perkembangan pada peserta didik, dengan tujuan agar dicapainya kemampuan yang dikembangkan.

b. Kesesuaian jurusan

Kesesuaian jurusan merupakan bentuk keselarasan antar pekerjaan yang digeluti dengan pendidikan yang telah diperoleh. Umumnya digunakan perusahaan atau lembaga untuk menentukan jabatan/posisi yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.

c. Kompetensi

Kompetensi adalah penguasaan, pengetahuan terhadap tugas serta keterampilan (psikomotorik) dalam kebiasaan berfikir (kognitif) dan bertindak (afektif).

### **2.1.3 Lama Usaha**

Dalam menjalankan sebuah usaha perdagangan, lama usaha memegang peranan penting dalam melakukan usaha perdagangan.<sup>33</sup> Lamanya usaha dapat menciptakan pengalaman berusaha, melalui pengalaman pedagang secara

---

<sup>31</sup> Ahmad Islahud Daroini, *Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al- 'Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab*, (skripsi : Uin Raden Intan Lampung)

<sup>32</sup> Putu Diah Sri Ayuni, I. Wayan Sujana, and Ni Nyoman Ari Novarini. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada Cv. Pondok Antik." *EMAS* 3.6 (2022): 202-217.

<sup>33</sup> Utama Widya, I Gst Bagus Adi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. Tesis. Denpasar : Universitas Udayana, 2012.

langsung mengetahui selera yang diinginkan oleh relasi bisnis.<sup>34</sup> Jangka waktu pembukaan usaha perdagangan mempengaruhi tingkat pendapatan, karena berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja pedagang sehingga menambah efisiensi dan menekan biaya produksi.<sup>35</sup>

Lama seseorang pedagang menekuni usaha yang dimiliki akan meningkatkan pengetahuan dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Semakin lama seseorang menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan tentang perilaku konsumen dan perilaku pasar.<sup>36</sup> Sehingga semakin lama seseorang terutama Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam menekuni pekerjaannya maka akan semakin baik dalam mengelola usahanya. Dikarenakan lamanya waktu yang digunakan seorang pelaku usaha akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitasnya dan dapat menekan biaya produksi yang nantinya akan lebih kecil dari harga jualnya.<sup>37</sup>

Adapun dalam pandangan islam bisnis dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuk yang tidak terbatas, baik dalam jumlah (kuantitas), kepemilikan harta (barang/jasa). Namun dibatasi dalam cara perolehan dan penggunaan hartanya. Islam mewajibkan setiap muslim untuk berkerja terlebih bagi yang memiliki tanggungan. seperti yang sudah dijelaskan pada QS. Al-Jumuah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila solat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”

---

<sup>34</sup> Asmie, Poniwati. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada. 2008

<sup>35</sup> Firdausa dan Arianti, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak*. Diponegoro. Journal of Economics. Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013. Halaman 1-6

<sup>36</sup> Budi Prihatminingtyas, *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsar* . Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Vol. 7, No.2, 2019. Hal 69-75

<sup>37</sup> R.A Firdausa, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Kios di Pasar Bintoro Demak*. Universitas Diponegoro Semarang. 2012

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang hamba dianjurkan untuk mencari dan berusaha tidak hanya menunggu dan bermalas-malasan didalam rumah, sehingga dengan mencari insyaallah Allah SWT akan memberikan rezeki kepada orang yang berusaha.<sup>38</sup>

### 2.1.3.1 Indikator Lama Usaha

Adapun indikator lama usaha yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Foster yang menyatakan terdapat beberapa penentu seseorang berpengalaman sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Masa kerja/lama bekerja dinyatakan dengan satuan tahun.
- b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya
- c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan alat.

### 2.1.4 Lokasi Usaha

Lokasi usaha merupakan tempat para pedagang melkaukan kegiatan usahanya untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Lokasi usaha sangat mempengaruhi pelanggan dalam menentukan tempat untuk berbelanja.<sup>40</sup> Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi lokasi industri yaitu biaya transportasi yang bertambah secara proposional dengan jarak, upah tenaga kerja serta kekuatan aglomerasi perusahaan.<sup>41</sup> Apabila terdapat produsen dengan barang dagang yang sama dengan lokasi yang berdekatan maka akan terjadi persaingan yang menyebabkan salah satunya gulung tikar atau bahkan hancur semua dan timbul pengusaha baru.<sup>42</sup>

Pemilihan tempat usaha yang strategis menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha. Semakin strategis lokasi yang dipilih maka semakin tinggi pula tingkat penjualan yang akan berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Bahkan sebaliknya, jika lokasi usaha yang dipilih kurang strategis akan menyebabkan penjualan tidak terlalu bagus dan akan mempengaruhi pendapatan usaha.<sup>43</sup> Teori lokasi merupakan ilmu yang mendalami tata ruang kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi

---

<sup>38</sup> Nurmahmudi Ismail, "Manajemen Kewirausahaan dalam Perspektif Al-qur'an dan Hadits." *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 9.2 (2023): 153-165.

<sup>39</sup> Setiaji, Khasan, and Ana Listia Fatuniah. "Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 6.1 (2018): 1-14.

<sup>40</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung : Alfabeta, 2003 h.103

<sup>41</sup> Tarigan, R. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.

<sup>42</sup> Rafiustani. *Implikasi Teori Weber, Christaller dan Losch sebagai penentuan lokasi bank darah di Kota Makassar*. Vol. 1, No. 1, Perencanaan wilayah dan kota, 2016.Hal. 1 - 15.

<sup>43</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.223

geografis yang berasal dari sumber-sumber potensial serta hubungan dan pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial.<sup>44</sup>

Pemilihan lokasi usaha harus mempertimbangkan dengan matang strategi pemasaran jasa dan preferensi pemilik. Lokasi yang dekat dengan pasar memudahkan pedagang memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dan juga menghemat biaya yang dikeluarkan untuk pengiriman. Selain itu kondisi tempat juga berpengaruh terhadap pendapatan jika tempat tersebut kotor, tidak nyaman maka pembeli pun akan mempertimbangkan kembali untuk melakukan transaksi ditempat tersebut. Oleh karena itu tempat yang nyaman dan bersih akan sangat mempengaruhi minat pembeli.

Selain menjalankan usaha tentunya sebagai pelaku usaha memiliki kewajiban dalam menjaga lingkungan sekitar, dengan tidak merugikan lingkungan dan menyebabkan kerusakan. Dalam pandangan islam pelaksanaan kegiatan usaha boleh dilakukan diberbagai tempat, asal bukan lokasi dengan problematika menurut syariat islam. Islam merupakan agama yang mengatur segala aspek di muka bumi dan salah satunya mengatur mengenai bagaimana manusia harus menjaga lingkungannya. Hal ini merupakan ajaran islam, yakni melarang adanya perilaku merusak lingkungan. Seperti yang sudah tertulis dalam QS. Al-A'raf ayat 56 sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

#### 2.1.4.1 Indikator Lokasi Usaha

Adapun indikator yang menentukan pemilihan lokasi usaha menurut Nelson adalah:<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2005

<sup>45</sup> Nelson, *Statistik Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : BPFE, 2001) hal. 86

- a. Lingkungan yang cukup potensial
- b. Lokasi yang mudah dijangkau
- c. Mempunyai potensi pertumbuhan
- d. Memiliki daya tarik yang kuat

### 2.1.5 Pendapatan

Teori pendapatan dikemukakan oleh J. M. Keynes. Teori ini disebut juga dengan teori *Liquidity Preference*. Menurut teori ini, seseorang senang memegang uang tunai karena didorong oleh tiga motif, antara lain motif untuk bertransaksi, motif untuk berjaga-jaga, dan motif spekulasi.<sup>46</sup>

Keuntungan ekonomi atau pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh pelaku usaha, setelah dikurangi dengan biaya yang tersembunyi.<sup>47</sup> Pendapatan dapat diartikan dengan hasil yang didapat seorang pengusaha sebagai ganti jerih payah atas usaha yang telah dilakukan, sedangkan pendapatan industri adalah pendapatan yang dihasilkan oleh pengelolaan seluruh faktor produksi yang dikerjakan. Pendapatan yaitu pendapatan yang diperoleh dari jumlah fisik yang hasilnya dikalikan dengan harga jualnya.<sup>48</sup>

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.<sup>49</sup>

Dalam analisis mikro ekonomi istilah pendapatan biasanya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang masing-masing berbentuk sewa, upah dan bunga maupun laba,

---

<sup>46</sup> Bambang Widjajanta, *Mengasah Kemampuan Ekonomi*, (Bandung: Citra Praya, 2007), hal. 143

<sup>47</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2006.

<sup>48</sup> Mceachern, William A, Suherman Rosyidi, dan Sigit Tiandaru. *Ekonomi Mikro : Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat. 2001

<sup>49</sup> Zulriski Hemnur. "Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kelurahan Tegallega Kota Bogor". Skripsi. Bogor: IPB. 2008

secara berurutan. Dalam analisis makro ekonomi, istilah pendapatan nasional digunakan berkenaan dengan pendapatan agregat suatu negara yang berasal dari sewa, upah, bunga, dan pembayaran, tidak termasuk biaya hidup (tunjangan pengangguran, pensiun dan sebagainya).<sup>50</sup>

Definisi pendapatan menurut Abdurrahman menyatakan bahwa pendapatan adalah uang, barang, materi maupun jasa yang diterima selama jangka waktu tertentu. Umumnya merupakan hasil dari pemakaian capital, pembayaran jenis perseorangan atau keduanya. Yang tergolong dalam pendapatan adalah upah, gaji, sewa tanah, deviden pembayaran, bunga dan gaji tahunan.<sup>51</sup> Menurut M. Fuad dkk “pendapatan ialah peningkatan jumlah kekayaan atau penurunan kewajiban dalam suatu organisasi yang disebabkan oleh penjualan barang dan jasa pada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.”<sup>52</sup> Dalam penelitian (Stanton, 1990) dijelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal meliputi keterampilan, pendidikan, modal, dan sarana. Sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi struktur pasar, kondisi perekonomian dan peraturan kelembagaan.<sup>53</sup>

Secara umum pendapatan dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :<sup>54</sup>

1. Gaji dan Upah

Gaji dan upah merupakan imbalan yang diperoleh setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam jangka waktu tertentu.

2. Pendapatan dari usaha sendiri

Pendapatan dari usaha sendiri yaitu jumlah total dari hasil produksi yang sudah dikurangi dengan beban yang dikeluarkan dan usaha tersebut merupakan milik pribadi atau keluarga dan tenaga kerja yang digunakan berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan seluruh biaya tersebut tidak diperhitungkan.

---

<sup>50</sup> Nur laila Hanum, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simbang*. Jurnal Samudra Ekonomika, 1(1), 2017. Hal 72–86.

<sup>51</sup>Taufiqur Rachman, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan*, jurnal ilmiah mahasiswa FEB vol 2, 2014. Hal 2

<sup>52</sup> M. Fuad, dkk, *Pegantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005. Hal 168

<sup>53</sup> Stanton William J, *Prinsip Pemasaran I*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga. 1990, hal 60

<sup>54</sup> Boediono, *Ekonomi Mikro*, (BPFE-UGM: Yogyakarta) 2002. Hal: 89

### 3. Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan dari usaha lain merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, hal ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, hasil dari menyewakan aset yang dimiliki seperti; rumah, pendapatan dari pensiunan, dan lain sebagainya.

Sedangkan pendapatan menurut perolehannya dibagi menjadi dua, yaitu:

#### 1. Pendapatan kotor

Pendapatan kotor merupakan pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran untuk biaya-biaya.

#### 2. Pendapatan bersih

Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran untuk biaya-biaya.

### **2.1.5.1. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang menurut Samuelsson dan Nordhaus antara lain<sup>55</sup> :

#### 1. Lama Usaha

Dengan meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman, ketrampilan dan keahlian, seseorang perlu mengembangkan bidang suatu usaha dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan dapat dikaitkan dengan tingkat keterampilan seseorang meliputi fisik (kekuatan), mental (kecerdasan), dan sifat-sifat yang dapat menentukan produktivitas kinerja.

#### 2. Jam kerja

Dalam dunia kerja, kemampuan kekuatan dan jam kerja orang sangat beragam. Orang yang lebih cenderung berkerja keras dengan memaksimalkan waktu mereka di tempat kerja dan mengurangi waktu henti. Berbeda dengan orang yang melakukan pekerjaannya dengan menggunakan keahliannya, mereka

---

<sup>55</sup> Samuelson dan Nordhaus, Mikro Ekonomi, 2003. Hal. 258

cenderung bekerja sesuai dengan kemampuannya dan dapat membagi waktu antara bekerja dan istirahat.

### 3. Jenis pekerjaan

Terdapat beberapa profesi yang membutuhkan pengalaman dan risiko untuk menerima imbalan yang lebih besardaripada profesi yang membutuhkan lebih sedikit spesialisasi.

### 4. Perbedaan pendidikan

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan merupakan investasi. Berinvestasi untuk meningkatkan keterampilan tidak hanya berguna bagi individu melainkan bermanfaat juga bagi masyarakat. Pendidikan mampu menghasilkan imbalan (penghasilan) yang proposional.

### 5. Faktor lainnya

Adanya aktor diskriminasi terhadap suatu profesi tertentu sehingga menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh.

Sedangkan menurut Irawan, faktor yang memengaruhi pendapatan antara lain<sup>56</sup> :

#### a. Kondisi dan Kemampuan Pedagang

Kemampuan jual beli yakni bagaimana pedagang dapat meyakinkan pembeli agar mau membeli dagangannya dan sekaligus memperoleh pendapatan yang diinginkan.

#### b. Kondisi Pasar

Merupakan bagaimana keadaan pasar tersebut, jenis pasar, tempat berdagang, kelompok pembeli, dan selera pembeli yang ada pada pasar tersebut.

#### c. Modal

Dalam menjalankan sebuah usaha pasti membutuhkan modal untuk operasional usaha dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal dari mengembangkan modal tersebut. Dalam

---

<sup>56</sup> Irawan Basu Swasta, Manajemen Pemasaran Modern. Liberty : Yogyakarta, 2008 hal.201

kegiatan jual beli semakin banyak modal akan menambah jumlah penjualan produk, sehingga akan menaikkan tingkat pendapatan.

d. Kondisi Organisasi Usaha

Semakin besar suatu usaha akan memiliki rekuensi penjualan yang semakin tinggi pula, sehingga keuntungan akan lebih besar dibandingkan usaha kecil.

e. Faktor lain

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah branding produk berupa periklanan dan kemasan produk. Dalam pasar faktor jening dagangan yang diperjual belikan juga mempengaruhi pendapatan.

### **2.1.5.2. Sumber Pendapatan**

Sumber pendapatan menurut jenis usahanya antara lain sebagai berikut<sup>57</sup> :

1. Perusahaan dagang, dalam perusahaan dagang pendapatan diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan kepada konsumen. Perusahaan dagang akan menjual barang dagang dengan harga barang dagang yang telah ditambah dengan laba yang diinginkan.
2. Perusahaan Jasa, dalam perusahaan jasa pendapatan dapat diperoleh dari kegiatan penjualan jasa kepada konsumen yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan memberikan jasa kepada konsumen sebagai bentuk kegiatan operasional perusahaan kemudian konsumen memberikan imbalan atas jasa yang diterima dan imbalan tersebut dianggap sebagai pendapatan oleh perusahaan.
3. Perusahaan manufaktur, sumber pendapatan perusahaan manufaktur diambil dari kegiatan penjualan barang dagang setelah mengolah dan memberikan nilai tambah terhadap barang tersebut, dalam artian perusahaan membeli bahan mentah kemudian mengolahnya menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

---

<sup>57</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2012. Hal. 337

### 2.1.5.3. Indikator Pendapatan

Adapun indikator pendapatan yang terdiri dari indikator sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun karyawan
- b. Usaha bisa tetap bertahan
- c. Usaha dapat berkembang

### 2.1.5.4. Pendapatan Dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan islam, penghasilan harus berasal dari pendapatanyang halal. Pendapatan halal dapat mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan yang dihasilkan dari hal yang tidak baik seperti mencuri, korupsi, bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia da bahkan mendapat hukuman di akhirat. Padahal harta halal akan membawa berkah di dunia dan membawa keamanan di akhirat.<sup>59</sup>

Dalam bahasa arab keuntungan (*profit*) disebut *ar-ribh* yang berarti pertumbuhan dalam perdagangan. Profit terkadang dikaitkan dengan barang dagangan itu sendiri. Kata ini disebut hanya satu kali dalam Al-Quran, yaitu ketika Allah mengecam tindakan orang-orang munafik. Terdapat dalam QS. An-Nahl ayat 114, yaitu:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.”

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Tuhan membimbing hamba-Nya dan menemukan makanan dengan dua kriteria. Pertama dengan langkah halal, yang kedua dengan thayyib (baik dan bergizi)

---

<sup>58</sup> H.Apriyani, & W. Waluyo, “Pengaruh Pembiayaan Syariah, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM) Pada Anggota Pelaku Ukm Di Kspps BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali”, (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA). (2018),

<sup>59</sup> Almalia, “Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam” (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung, 2015), 32.

yang tidak membahayakan bagi tubuh dan pikiran. Dalam islam, proses untuk mendapatkan pendapatan yang berasal dari unsur haram sangat tidak dapat ditolelir.

Selain itu islam mendorong bekerja dengan cara berproduksi, bahkan menjadikan berkerja adalah sebuah kewajiban bagi orang yang mampu dalam artian sehat secara rohani dan jasmani. Akan tetapi lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimal dengan amal/pekerjaan yang dilakukan hambanya. Seperti yang tertulis dalam firman Allah Qs. An—Nahl (16) ayat 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”*.

Ayat diatas menjelaskan bahwa, Allah menjanjikan balasan bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia. Sesungguhnya iman adalah sebuah pegangan yang teguh untuk membuahakan amalan yang baik baik amalan wajib maupun sunah. Barangsiapa telah menyelaraskan iman dan amal shalih, maka akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik lebih dari apa yang mereka kerjakan.

### **2.1.6 Pedagang Kaki Lima**

Menurut Gilang Permadi istilah pedagang kaki lima (PKL) diruntut dari masa penjajahan Belanda di Indonesia. Dahulu, penjajah belanda membuat peraturan bahwa setiap jalan raya yang dibangun harus menyediakan sarana untuk pejalan kaki, sarana untuk pejalan kaki tersebut disebut trotoar. Lebar trotoar untuk pejalan kaki adalah lima kaki(kaki: satuan ukuran panjang yang digunakan mayoritas bangsa eropa) atau sekitar satu setengah meter. Kemudian saat Indonesia merdeka, trotoar untuk pejalan kaki itu dimanfaatkan oleh pedagang untuk berjualan. Selain trotoar, emperan toko juga digunakan tempat

berjualan, waktu itu disebut pedagang emperan, lama-lama disebut pedagang kaki lima.<sup>60</sup>

Pedagang kaki lima (PKL) pada umumnya adalah pekerja yang paling penting dan nyata di kebanyakan kota pada negara berkembang. Pedagang kaki lima di perkotaan mempunyai ciri-ciri yang khas dengan sektor informal, sehingga sektor ini sering diidentikan sebagai pedagang kaki lima.<sup>61</sup> Pedagang kaki lima adalah seseorang yang sedang melakukan kegiatan berwirausaha agar memperoleh penghasilan secara individual. Akan tetapi, kemampuan yang dimiliki oleh pedagang kaki lima sangat terbatas sehingga kebanyakan berlokasi ditempat-tempat yang tidak memiliki izin pendirian lokasi usaha. Dengan adanya profesi pedagang kaki lima jumlah pengangguran mengalami sedikit pengurangan, karena seseorang yang dulunya menganggur ingin mencoba untuk berkreasi dalam berwirausaha dengan menggunakan modal seadanya atau meminjam ke berbagai akses.

Dari berbagai jenis pedagang yang sering dijuluki pedagang kaki lima, terdapat beberapa ciri-ciri yang dimiliki pedagang kaki lima, diantaranya :

- Kegiatan usaha yang tidak terorganisir secara sistematis.
- Tidak memiliki izin usaha.
- Kurang teraturnya kegiatan dalam berwirausaha, seperti jam kerja dan tempat usaha.

## 2.2 Telaah Pustaka

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Christina Menuk S dan Tony Susilo Wibowo dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Studi Kasus PKL di Surabaya”. Metode analisis kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman menjual, pelayanan kemampuan manajerial, aspek ekonomi, aspek sosial, berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan PKL. Kemudian

---

<sup>60</sup> Gilang Permadi, *Pedagang Kaki Lima: Riwayatmu Dulu, Nasibmu Kini*, Jakarta: Yudistira, 2007. hlm 2-3.

<sup>61</sup> Rusli Ramli, *Sektor Informal Perkotaan: Pedagang Kaki Lima*, Jakarta: Ind- Hill- co, 1992. hlm 31

kemampuan manajerial dan aspek ekonomi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan PKL.<sup>62</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh I Komang Adi Antara dan Luh Putu Aswitari dengan judul “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat”. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah secara serempak variabel modal, lama usaha, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Denpasar Barat. Secara parsial Variabel modal, lama usaha dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Denpasar Barat. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Denpasar Barat adalah variabel tenaga kerja, ini terlihat dari besarnya koefisien beta variabel lama usaha sebesar 0,383.<sup>63</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Hanum dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Sim pang”. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan uji yang telah dilakukan menunjukkan pendapatan para pedagang kaki lima bahwa variabel modal, jam kerja, dan lama usaha memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan. Variabel modal, jam kerja dan lama usaha memberikan pengaruh terhadap pendapatan, selebihnya sebesar 56,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti jumlah penduduk, dan jenis usaha. Variabel diatas secara stimulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kualasimpang.<sup>64</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ammar Allam, Dijan Rahajuni, Abdul Aziz Ahmad, Goro Binardjo dengan judul “Faktor yang

---

<sup>62</sup> Christina Menuk S dan Tony Susilo Wibowo, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Studi Kasus PKL di Surabaya*”, Jurnal Ekonomi, Vol. XXI No. 2 (Desember 2016), hal 293

<sup>63</sup> I Komang Adi Antara dan Luh Putu Aswitari, “*Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat*”, Jurnal Ekonomi pembangunan, vol.5 No. 11 (november 2016) hal. 1287

<sup>64</sup> Nurlaila Hanum, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kualasimpang*, Jurnal Samudra Ekonomika, vol.1 no. 1 (Maret 2017), hal 85

mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sunday Morning (sunmor) Purwokerto”. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode analisis Regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di pasar Sunmor GorSatria Purwokerto secara bersama-sama adalah pendidikan, modal, jam kerja, tenaga kerja, lokasi dan jenis dagangan. Namun dengan demikian dari keenam variabel yang berpengaruh secara signifikan adalah modal, jam kerja, dan barnag dagangan. Variabl pendidikan, jumlah tenaga kerja dan lokasi berpengaruh namun tidak signifikan.<sup>65</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Marhawati dengan judul “Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sektor Informal Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar” . metode yang digunakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah faktor produksi modal, lama usaha, alokasi waktu usaha berpengaruh secara stimulan (bersama-sama) terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Tallasalapang Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Secara parsial, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Tallasalapang Kecamatan Rappocini Kota Makassar adalah modal, alokasi waktu berusaha. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah pengalaman berusaha.<sup>66</sup>
6. Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Made Aris Artaman, Ni Nyoman Yuliarmi, I Ketut Djayastra dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar”. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha secara stimulan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Modal usaha, lama usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Sedangkan variabel jam kerja dan parkir

---

<sup>65</sup> ALLAM, Muhammad Ammar, et al. *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 2019, hal

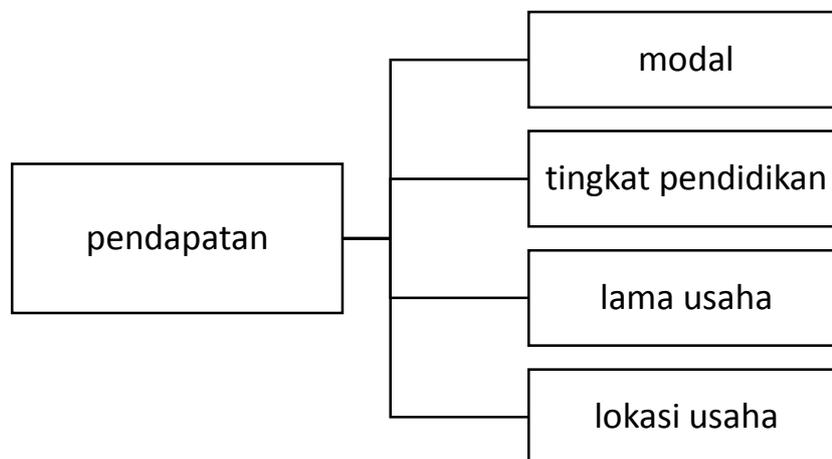
<sup>66</sup> Marhawati, *Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sektor Informal Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar*, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 3 no. 1 (2020).

secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Sedangkan variabel jam kerja dan parkir sewa secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Variabel modal usaha merupakan variabel yang paling dominan yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukowati.<sup>67</sup>

### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu konsep yang memuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat untuk memberikan jawaban sementara. Kerangka berpikir adalah pernyataan tentang konsep pemecahan masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam suatu pendapatan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain yaitu modal, tingkat pendidikan, lama usaha, dan lokasi usaha. Dapat dilihat kerangka penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 2. 1**  
**Kerangka Berpikir**



**Keterangan :**

- Modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang
- Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

---

<sup>67</sup> Dewa Made Aris Artaman, Ni Nyoman Yuliarmi dan I Ketut Djayastra, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*. Jurnal Ekonomi, vol.4 no. 2 (2015) hal. 103

- Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang
- Lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang
- Modal, tingkat pendidikan, lama usaha, dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Good dan Sates (1954) hipotesis merupakan sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan dan diterima secara sementara yang dapat menerangkan fakta atau kondisi objek yang diamati, dan digunakan untuk menunjukkan langkah penelitian selanjutnya.<sup>68</sup> Hipotesis adalah dugaan sementara dari masalah atau pernyataan dalam sebuah penelitian yang dikembangkan berdasarkan teori yang diperlukan pengujian melalui proses pemilihan, pengumpulan dan analisis data.<sup>69</sup> Disebut dengan dugaan sementara karena dugaan yang diberikan dengan teori yang relevan. Dalam penelitian ini pendapatan PKL sebagai variabel Dependen (Y), Modal (X1), tingkat pendidikan (X2), Lama Usaha (X3), Lokasi (X4). Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 2.4.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Dalam suatu usaha umumnya modal merupakan faktor yang penting dalam suatu kegiatan usaha. Modal adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan dan menjalankan suatu usaha. Modal usaha yang dimaksud bisa berupa modal usaha milik pribadi maupun modal usaha pinjaman orang lain.<sup>70</sup> Modal merupakan faktor produksi yang dapat menentukan tinggi rendahnya pendapatan, selain itu juga sebagai bentuk kekayaan yang dapat digunakan dalam kegiatan usaha. Modal dapat disebut sebagai poros dalam operasional perusahaan. Modal diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam bentuk aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, dan aktiva lancar lainnya.<sup>71</sup>

Modal merupakan unsur penting dalam sebuah proses produksi. Dalam menjalankan sebuah usaha seseorang harus memiliki modal untuk menjalankan

---

<sup>68</sup> Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press, 2019. Hal 45

<sup>69</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, "*Metodologi Penelitian Bisnis*". (Yogyakarta: BPFE, 2018) Hlm.79

<sup>70</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group. (2006). Hal 76

<sup>71</sup> Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 205

bahkan memperluas usahanya, jika modal yang dimiliki semakin besar maka kemungkinan keberhasilan usaha juga semakin besar.<sup>72</sup> Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2020) bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Yang artinya jika semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin meningkat pendapatan yang akan diperoleh karena kesempatan untuk mengembangkan usaha semakin luas, dan sebaliknya jika modal yang digunakan relatif kecil maka pendapatan yang akan diperolehpun akan menurun.<sup>73</sup> Berdasarkan asumsi tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis :

**H1** : Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Kaki Lima di Pantai Ngeboom Kendal

#### **2.4.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan**

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang dalam menuntut ilmu pada lembaga tertentu. Tingkat pendidikan merupakan bentuk dari investasi dalam bentuk sumber daya manusia, dimana dalam proses pendidikan seseorang diasumsikan akan mendapat pengetahuan lebih baik secara teori maupun secara praktik. Pendidikan bagi seorang pembisnis adalah sebuah dorongan yang menjadikan bekal agar pengusaha itu lebih dinamis dalam menciptakan sebuah produk yang akan diperdagangkan sehingga memungkinkan adanya peningkatan pendapatan. Selain itu, dengan pendidikan yang dimiliki, wawasan dan pengetahuan tentang manajemen usaha lebih luas, sehingga dapat menjadi lebih profesional dalam menjalankan usahanya.<sup>74</sup> Pendidikan adalah tempat yang diperuntukan untuk pengembangan diri dan mengasah kemampuan.

Saat ini tingkat pendidikan sering dijadikan tolak ukur dalam mencari pekerjaan, dikarenakan tingkat pendidikan yang tinggi dianggap mampu untuk

---

<sup>72</sup> Lia Arilani, Luh Indrayani, Lulup Endah, *Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Umkm Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng*, Jurnal Pendidikan Ekonomi 11 (2) 2019, Hal 430

<sup>73</sup> Ratih Rosita, dkk, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi Pasca Pandemi Covid-19)*, Ekis: urnal ilmiah ekonomi dan bisnis 11.2 (2020). Hal : 118-124

<sup>74</sup> Tri Utari, Putu Martini Dewi, *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*, E-Jurnal Ep Unud, 3 [12] 2012 : 576-585

menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.<sup>75</sup> Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Utami (2014) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya bahwa jika semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pedagang maka pendapatan juga akan meningkat, karena pengetahuan dan tingkat produktivitas yang tinggi maka dapat mengelola usaha dengan baik dan dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh.<sup>76</sup> Dari asumsi di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H2** : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Kaki Lima di Pantai Ngeboom Kendal

### 2.4.3 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Lama usaha adalah waktu yang telah dilalui seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya. Diasumsikan bahwa jika seseorang telah menekuni usahanya dalam jangka waktu yang lama maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki. Pengalaman dan pengetahuan yang lebih tinggi diasumsikan dapat mempengaruhi pendapatan sehingga pendapatan akan lebih tinggi.<sup>77</sup> Namun bukan berarti usaha yang memiliki pengalaman lebih singkat akan mendapat pendapatan yang lebih sedikit.

Masa seseorang dalam menjalankan usahanya akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan profesionalitasnya. Dengan bertambahnya keterampilan yang dimiliki maka reasi bisnis dan pelanggan pun akan bertambah. Jika semakin banyak pelanggan maka akan semakin banyak pula penjualan dan beriringan dengan meningkatnya pendapatan.<sup>78</sup> Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ana Fatma (2021) menjelaskan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya jika seorang telah lama menjalankan usahanya maka keterampilan, pengetahuan serta keahlian yang dimiliki pun akan semakin meningkat dan

---

<sup>75</sup> Endang Hariningsih, Rintar Agus Simatupang, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Eceran Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima di Kota Yogyakarta. *Jurnal & Manajemen*. Vol. 4 No. 3 2008. Hal 1-10

<sup>76</sup> Tri Utari, Putu Martini Dewi, *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*, E-Jurnal EP Unud, 3 .12 (2014) hal : 576-585

<sup>77</sup> Annisa Zarra Rezkita, *Pengaruh Modal Kerja, Jenis produk, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Umum Giliamanuk Kabupaten Jembrana*, (Denpasar: Skripsi Universitas Udayan, 2017), hal 34

<sup>78</sup> Zahrotun Utami Nisa, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2017

usahanya pun akan semakin dikenal sehingga pelanggan yang datang pun semakin banyak maka hal ini yang akan mempengaruhi peningkatan pendapatan.<sup>79</sup> Berdasarkan asumsi tersebut dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H3** : lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Kaki Lima di Pantai Ngeboom Kendal

#### **2.4.4 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan**

Lokasi usaha merupakan faktor yang sangat mempengaruhi minat konsumen untuk datang dan berbelanja.<sup>80</sup> Semakin strategis lokasi yang dipilih maka akan banyak pula konsumen yang akan datang berbelanja, karena dianggap mudah untuk mendatangi tempat tersebut. Lokasi usaha merupakan tempat dijalankannya usaha, yang meliputi segala kegiatan muai dari bahan baku hingga siap untuk diperjualkan kepada konsumen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marfuah (2019) menjelaskan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya semakin strategis lokasi usaha yang dipilih, maka semakin mudah untuk dapat dijangkau oleh konsumen dan akan meningkatkan pendaatan yang akan diperoleh.<sup>81</sup> Berdasarkan asumsi diatas dalam enelitian ini disimpulkan hipotesis:

**H4** : lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Kaki Lima di Pantai Ngeboom Kendal

#### **2.4.5 Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan.**

Penentu jumlah pendapatan yang dapat diperoleh dari kegiatan usaha meliputi beberapa faktor antara lain modal, jam kerja, lama usaha dan biaya operasional.<sup>82</sup> Didukung oleh penelitian yang diakukan sebelumnya oleh Dharmawan (2021) menyatakan bahwa variabel modal, jam kerja, dan lokasi usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan usaha pelaku offset di

---

<sup>79</sup> Wibowo, Ana Fatma Fitriana, M. Elfan Kaukab, and Agus Putranto. "Pendapatan Pedagang Kaki Lima dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2.2 (2021): 206-216.

<sup>80</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2004), hal 280

<sup>81</sup> Marfuah, Siti Turyani, and Sri Hartiyah. "Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (kur), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus pada umkm di kabupaten wonosobo)." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 1.1 (2019): 183-195.

<sup>82</sup> Rusmudi, I. M. P., and Afrah Nabila Maghfira. "Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 20.4 (2018).

kawasan percetakan bungur kota jakarta pusat.<sup>83</sup> Kemudian akan dilakukan pengujian pada empat variabel yaitu modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha apakah secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang atau tidak. Oleh karena itu, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H5** : modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang Kaki Lima di Pantai Ngeboom Kendal

---

<sup>83</sup> Muhamad Rethi Darmawan, Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Percetakan Offset Di Kawasan Percetakan Bungur Kota Jakarta Pusat,( skripsi: UIN Syari Hidayatullah Jakarta, 2021)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Data Penelitian

Data yang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden secara langsung.<sup>84</sup>

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif biasa disebut dengan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan untuk sebuah penelitian. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan menggunakan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan iptek baru.<sup>85</sup>

##### 3.1.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Jenis sumber data menurut cara memperolehnya, yaitu data primer dan data sekunder.

###### 3.1.2.1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang berasal dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) baik secara individu maupun kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian suatu kegiatan, dan hasil dari pengujian.<sup>86</sup> Sumber data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan keterkaitan variabel untuk tujuan dari studi tertentu. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dapat menggunakan metode survey yakni wawancara dan melalui kuesioner. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa

---

<sup>84</sup> Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Cetakan Ketiga, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 5

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 7

<sup>86</sup> Etta Mamang sangadji & sopiah, *metodoogi Penelitian Pendekatan praktis Daam Penelitian*, (yogyakarta:Andi,2010) hal: 171

kuesioner yang diberikan dan diisi oleh pedagang di wisata pantai Ngebum Kendal.

### 3.1.2.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang sesuai dengan penelitian.<sup>87</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa jumlah pedagang yang ada di pantai Ngebum Kendal dan peneliti mengambil sejumlah jurnal dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti, populasi juga memiliki ciri populasi yang biasa disebut dengan parameter. Maka dari itu, populasi juga sering diartikan sebagai kumpulan objek penelitian yang datanya akan dijaring dan dikumpulkan. Populasi dapat berupa orang/individu, kelompok, organisasi, masyarakat maupun benda.<sup>88</sup> Populasi adalah kategori luas yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>89</sup> Berdasarkan data yang penulis peroleh dari observasi langsung, populasi dalam penelitian ini berupa keseluruhan pedagang yang ada di wisata pantai Ngebum yang berjumlah 67 pedagang.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil untuk dipertimbangkan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah dengan metode sampling jenuh/sensus sesuai dengan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono

---

<sup>87</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79

<sup>88</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 41

<sup>89</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Walisongo Semarang, "Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam," 2018

<sup>90</sup> Tony Wijaya, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Teori dan Prakteik*", (Graha Ilmu: Yogyakarta), 2013. Hlm.27

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus”.<sup>91</sup> Metode sampel jenuh merupakan teknik sampel apabila semua populasi dalam penelitian digunakan sebagai sampel.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data primer dari variabel-variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

#### 3.3.1 Kuesioner

Metode kuesioner adalah salah satu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar tersebut.<sup>92</sup> Kuesioner adalah teknik yang efisien untuk pengumpulan data jika penelitian paham mengenai variabel yang akan diukur serta jawaban yang diinginkan dari responden.<sup>93</sup>

Dalam penelitian ini kuesioner akan diisi langsung oleh responden yaitu, pedagang yang berada di wisata pantai Ngebum Kendal yang nantinya akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian untuk membuktikan data tentang modal, tingkat pendidikan, lama usaha, lokasi usaha dan pendapatan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, karena peneliti ingin mendapatkan hasil yang mengerucut namun tidak dibatasi sehingga responden dapat menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk pengukurannya menggunakan skala likert, yang berupa empat tingkat preferensi jawaban. Dengan pilihan jawaban sebagai berikut :<sup>94</sup>

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1. Sangat setuju (SS)        | = 4 |
| 2. Setuju (S)                | = 3 |
| 3. Tidak Setuju (TS)         | = 2 |
| 4. Sangat Tidak setuju (STS) | = 1 |

---

<sup>91</sup> Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2002). Hal 61-63

<sup>92</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000. hlm. 114

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hal 162

<sup>94</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 169

### 3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi umumnya dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi mengenai data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan dari penelitian, yang bersumber baik dari dokumen yang terpublikasi maupun yang tidak dipublikasi, buku-buku, jurnal ilmiah, majalah, koran, website dan lain-lain.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperoleh data sebagai bahan informasi yang berkaitan dengan pedagang yang ada di pantai Ngebum Kendal.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut, sifat atau pun nilai dari suatu objek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan diambil kesimpulannya.<sup>96</sup> Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat, yaitu pengaruh modal ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), lama usaha ( $X_3$ ), lokasi usaha ( $X_4$ ) sebagai variabel bebas dan pendapatan ( $Y$ ) sebagai variabel terikat.

**Tabel 3. 1**  
**Variabel Penelitian**

| Variabel penelitian          | Definisi   | Indikator   |
|------------------------------|--|---|
| Modal ( $X_1$ )              | Sejumlah dana yang digunakan untuk membiayai proses pendirian usaha dan kegiatan operasional usaha.<br>(Martono dan Harjito (2005), Manajemen Keuangan Perusahaan) | - modal sendiri<br>- modal pinjaman<br><br>(Hemi Nur Rohmah (2018), pengaruh modal, sikap kewirausahaan, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Boja) |
| Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) | Jenjang pendidikan yang telah ditempuh pedagang kaki lima.   | - Jenjang pendidikan<br>- Kesesuaian jurusan<br>- Kompetensi  |

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 38

<sup>96</sup> Ibid, Sugiono. Hal 38

|                   |   |  |
|-------------------|---|--|
|                   | (Dwi Siswoyo, Dkk. <i>Ilmu Pendidikan</i> . Yogyakarta: UNY Press, 2007)  | (Putu Diah Sri Ayuni, I. Wayan Sujana, and Ni Nyoman Ari Novarini (2022). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada Cv. Pondok Antik." )   |
| Lama Usaha (X3)   | Periode waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan bisnis atau usahanya.<br>(Budi Prihatminingtyas (2019), <i>Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsar</i> ) | - masa kerja/lama usaha pedagang yang dinyatakan dalam satuan tahun<br>- Tingkat pengetahuan dan keterampilan<br>- Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.<br>(Setiaji, Khasan, and Ana Listia Fatuniah (2018). "Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi." <i>Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)</i> ) |
| Lokasi Usaha (X4) | Tempat para pedagang melkakukan kegiatan usahanya untuk menghasilkan barang dan jasa yang   | - Lingkungan yang cukup potensial<br>- Lokasi yang mudah dijangkau<br>- Mempunyai potensi pertumbuhan  |

|                |   |  |
|----------------|---|--|
|                | <p>mementingkan segi ekonominya.<br/>(Buchari Alma (2003), <i>Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa</i>)</p>   | <p>- Memiliki daya tarik yang kuat<br/>(Nelson (2001). Statistik Untuk Ekonomi dan Bisnis)</p>   |
| Pendapatan (Y) | <p>Pendapatan pedagang PKL berupa uang yang diperoleh pedagang dalam satu hari kerja. Variabel ini diukur berdasarkan pendapatan kotor.<br/>(Taufiqur Rachman (2014), <i>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan</i>)</p> | <p>- Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun karyawan<br/>- Usaha bisa tetap bertahan<br/>- Usaha dapat berkembang<br/>(H.Apriyani, &amp; W. Waluyo (2018), “Pengaruh Pembiayaan Syariah, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM) Pada Anggota Pelaku Ukm Di Kspps BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali”).</p> |

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik karena menggunakan data kuantitatif. Pengujian statistik dilakukan bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Rumusan masalah tersebut akan

terjawab melalui hipotesis penelitian. Jadi teknik analisis data yang dimaksud merupakan pengujian terhadap hipotesis apakah kebenarannya teruji atau tidak.<sup>97</sup>

### **3.5.1 Uji Coba Instrumen**

Kuesioner penelitian yang akan digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan guna mengetahui apakah instrumen yang sudah disusun dapat menghasilkan respon yang baik, karena baik buruknya penelitian akan dipengaruhi oleh benar tidaknya data yang sangat menentukan berkualitas atau tidaknya hasil penelitian.

### **3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner maupun tes) yang digunakan dalam pengumpulan data.<sup>98</sup> Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diukur dalam penelitian tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  merupakan jumlah sampel.<sup>99</sup>

#### **3.5.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji data apakah instrumen yang digunakan dalam kuesioner dapat dipercaya. Reliabilitas diukur dengan konsistensi antar instrumen yang digunakan.<sup>100</sup> Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan teknik ini instrumen dapat dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas lebih dari 6% atau  $> 0,6$ .<sup>101</sup>

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

---

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 177

<sup>98</sup> Ricki Yuliardi, zui Nuraeni, *Statistika Penelitian plus Tutorial SPSS*, (yogyakarta: Innosain, 2017) hal 93

<sup>99</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 53

<sup>100</sup> Agus Widarjono, *Analisis Regresi dengan SPSS*, (yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018). Hal 13

<sup>101</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 57

Uji normalitas dilakukan guna menguji apakah dalam model regresi variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig  $\geq 0,05$ , dan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig  $\leq 0,05$ .<sup>102</sup>

### 3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas).<sup>103</sup> Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkaitan, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sebesar nol. Uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* (TOL) dan *Variance inflation factor* (VIF).<sup>104</sup>

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi guna menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residua satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance tetap maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika tidak tetap atau terdapat perbedaan maka dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data yang digunakan dalam penelitian tidak terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya.<sup>105</sup>

## 3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis ganda akan dilakukan

---

<sup>102</sup> Romie Priyastama, Buku Sakti Kuasai SPSS, (Yogyakarta: Start Up, 2017), hlm. 117

<sup>103</sup> Agus Widarjono, Analisis Regresi dengan SPSS, (yogyakarta :UPP STIM YKPN, 2018). Hal 57

<sup>104</sup> Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21, hlm. 105

<sup>105</sup> Ibid, Imam Ghazali, hal 139

bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda (multi regression)<sup>106</sup>.

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara Modal (X1), tingkat pendidikan (X2), lama usaha (X3), dan lokasi usaha (X4) terhadap pendapatan pedagang (Y). Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga rumus umum yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel pendapatan pedagang

X<sub>1</sub> = Modal

X<sub>2</sub> = Tingkat pendidikan

X<sub>3</sub> = Jam kerja

a = Bilangan konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = Koefisien regresi

### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan sebagai penguji apakah suatu parameter yang diperoleh sudah signifikan secara statistik.

#### 3.5.5.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (independent) memberikan pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Banyaknya suatu uji t, sesuai dengan variabel yang digunakan. Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang akan di uji adalah apakah parameter (b<sub>1</sub>) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H<sub>a</sub>), parameter tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_1 \neq 0$$

---

<sup>106</sup> Sugiono 2015

Artinya, apakah suatu variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>107</sup>

### 3.5.5.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian koefisien secara bersama-sama untuk mengetahui apakah variabel- variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang akan di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya apakah semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ), tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya apakah semua variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.<sup>108</sup>

### 3.5.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui bagaimana ketepatan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan seluruh variasi yang dapat dijelaskan oleh model. Nilai  $R^2$  adalah nilai antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas dan sebaliknya. Jika nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati 1) maka semakin baik.

---

<sup>107</sup> I Made Yuliara, Regresi Linier Berganda, (Modul Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016), hlm 218

<sup>108</sup> Mudrajat Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 219

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya Pantai Ngebum Kendal**

Pantai Ngebum yang terletak di Desa Mororejo Kecamatan Kaliwungu merupakan salah satu wisata pantai yang berada di kawasan Kendal. Pantai Ngebum yang berada di desa Mororejo ini memiliki nama yang hampir sama dengan pantai Ngebom di Pekalongan. Tidak diketahui alasan pasti mengapa memiliki nama yang sama. Namun, masyarakat ada yang memberi nama pantai Ngebum dengan pantai Mororejo karena terletak di desa Mororejo. Sejarah mula Pantai Ngebum disebut sebagai pantai pengobatan ialah pada jaman dulu pada tahun 1970-an beredar keyakinan bahwa pantai Ngebum merupakan tempat keramat yang ditandai dengan adanya makam tokoh yakni Kyai Wakak. Karena hal tersebut masyarakat meyakini jika mandi atau berendam di pantai Ngebum dapat menyembuhkan penyakit. Namun seiring berjalannya waktu pantai Ngebum sudah tidak digunakan sebagai tempat meminta kesembuhan melainkan ramai oleh pengunjung yang akan menikmati pesona alamnya.

Pantai Ngebum adalah salah satu pantai yang memiliki daya tarik wisata. Menurut wisatawan pantai Ngebum memiliki daya tarik antara lain: (1) Panorama matahari terbit (sunrise) dan matahari tenggelam (sunset); (2) Ruang terbuka pelepas penat; (3) Terdapat hiburan seperti live musik; (4) tiket masuk murah; (5) Lokasi yang mudah dijangkau; dan (6) Aneka jajanan/kuliner yang dapat dinikmati. Pantai Ngebum juga memiliki ketertarikan karena memiliki akses yang mudah sehingga pengunjung tidak kesulitan jika ingin mengunjungi pantai Ngebum. Karena hanya berjarak 6 KM dari pusat kota Kaliwungu dan hanya membutuhkan waktu 15 menit untuk sampai di pantai Ngebum. Pantai Ngebum beroperasi setiap hari mulai pukul 05.00-19.00 WIB.

#### **4.2 Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian diperoleh dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah Pedagang Kaki Lima di Pantai Ngebum Kendal. Penyebaran kuesioner dilakukan

dengan cara menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden mengenai pengaruh modal, tingkat pendidikan, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di pantai Ngebum. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 67 responden. Hasil data yang diperoleh, diolah menggunakan komputer program SPSS versi 21.0.

### 4.3 Deskripsi Data

#### 4.3.1 Deskripsi Responden

##### 4.3.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1**

**Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin**

|       |           | Frequency | Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|
| Valid | Laki-laki | 35        | 52,2    |
|       | Perempuan | 32        | 47,8    |
|       | Total     | 67        | 100,0   |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa dari total 67 responden terdapat pedagang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang dan pedagang dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang.

##### 4.3.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4. 2**

**Distribusi Frekuensi Usia Responden**

|       |             | Frequency | Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|
| Valid | 17-25 Tahun | 2         | 3,0     |
|       | 26-35 Tahun | 13        | 19,4    |
|       | 36-45 Tahun | 34        | 50,7    |
|       | 46-55 Tahun | 17        | 25,4    |
|       | >55 Tahun   | 1         | 1,5     |
|       | Total       | 67        | 100,0   |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan usia 17-25 Tahun sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 3%, responden dengan usia 26-35 Tahun sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 19,4%, responden dengan

usia 36-45 Tahun sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 50,7%, responden dengan usia 46-55 Tahun sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 25,4%, responden dengan usia >55 Tahun sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1,5%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden dengan usia 36-45 Tahun.

#### 4.3.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4. 3**

##### **Pendidikan Terakhir**

| Tingkat pendidikan  | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| SD                  | 34        | 50,7    |
| SMP/Sederajat       | 16        | 23,9    |
| Valid SMA/Sederajat | 11        | 16,4    |
| Perguruan Tinggi    | 6         | 9,0     |
| Total               | 67        | 100,0   |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Dari tabel 4.3 dapat dilihat hasil rekapitulasi berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 50,7%. Sehingga dapat disimpulkan responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden dengan tingkat pendidikan SD.

#### 4.3.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

**Tabel 4. 4**

##### **Lama Usaha**

|                  | Frequency | Percent |
|------------------|-----------|---------|
| 1-5 Tahun        | 11        | 16,4    |
| Valid 5-10 Tahun | 31        | 46,3    |
| >10 Tahun        | 25        | 37,3    |
| Total            | 67        | 100,0   |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Pada tabel 4.4 dapat dilihat hasil rekapitulasi berdasarkan lama usaha menunjukkan bahwa responden dengan lama usaha 5-10 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase sebesar 46,3%, responden dengan lama usaha >10 tahun sebanyak

25 orang dengan persentase sebesar 37,3%, responden dengan lama usaha 1-5 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 16,4%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah pedagang yang telah menjalankan usahanya selama 5-10 Tahun.

#### 4.3.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Modal yang digunakan

**Tabel 4. 5**

##### **Modal Usaha yang digunakan**

|                      | Frequency | Percent |
|----------------------|-----------|---------|
| Modal Sendiri        | 26        | 38,8    |
| Valid Modal Pinjaman | 41        | 61,2    |
| Total                | 67        | 100,0   |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang menggunakan modal pinjaman sebanyak 41 responden dengan persentase sebesar 61,2%. Sehingga responden yang paling mendominasi dalam penelitian ini adalah responden yang menggunakan modal pinjaman.

#### 4.4 Teknik Analisis Data

##### 4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menjelaskan sampel pernyataan yang sudah disebar. Adapun hal-hal yang meliputi analisis deskriptif diantaranya yaitu mean, median, maximum, minimum, dan standar deviasi dari responden pada setiap variabel. Hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**

##### **Hasil Uji Analisis Deskriptif**

| <b>Descriptive Statistics</b> |    |         |         |       |                |
|-------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                               | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Total_X1                      | 67 | 11      | 16      | 14,10 | 1,793          |
| Total_X2                      | 67 | 8       | 16      | 11,72 | 2,880          |
| Total_X3                      | 67 | 11      | 16      | 13,99 | 1,830          |
| Total_X4                      | 67 | 13      | 20      | 16,66 | 2,206          |
| TOTAL__Y                      | 67 | 11      | 16      | 13,48 | 1,375          |
| Valid N (listwise)            | 67 |         |         |       |                |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Dari tabel 4.6 dapat dilihat hasil uji analisis deskriptif variabel modal(X1), tingkat pendapatan(X2), lama usaha(X3) dan lokasi usaha(X3) terhadap pendapatan(Y) pada pedagang kaki lima di pantai Ngebum. Berdasarkan analisis tabel tersebut dapat diperoleh beberapa poin yaitu:

1. Hasil dari statistik deskriptif pada variabel modal(X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 16, dan nilai mean sebesar 13,45 dengan standar deviasi sebesar 1,793. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal(X1) mempunyai persentase terendah sebesar 11%, persentase tertinggi sebesar 16% dan rata-rata sebesar 14,10%. Dari data tersebut dapat diketahui jika distribusi data bernilai kecil karena hanya meliputi angka 11-18. Dapat diketahui pula nilai mean lebih tinggi dibanding dengan nilai standar deviasi, sehingga menandakan bahwa data memiliki hasil yang baik. Hal ini dikarenakan standar deviasi merupakan pencerminan Penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak terjadi bias.
2. Hasil dari statistik deskriptif pada variabel tingkat pendidikan(X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 16, dan nilai mean sebesar 11,72 dengan standar deviasi sebesar 2,880. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan(X2) mempunyai persentase terendah sebesar 8%, persentase tertinggi sebesar 16% dan rata-rata sebesar 11,72%. Dari data tersebut dapat diketahui distribusi data bernilai kecil karena hanya meliputi angka 8-16. Dapat diketahui pula jika data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean. Dari data tersebut dapat diketahui jika nilai mean lebih tinggi dibanding dengan nilai standar deviasi, sehingga menandakan bahwa data memiliki hasil yang baik. Hal ini dikarenakan standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak terjadi bias.
3. Hasil dari statistik deskriptif pada variabel lama usaha(X3) menunjukkan nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 16, dan nilai mean sebesar 13,99 dengan standar deviasi sebesar 1,830. Hal tersebut menunjukkan bahwa lama usaha(X3) mempunyai persentase terendah sebesar 11%, persentase tertinggi sebesar 16% dan rata-rata sebesar 13,99%. Dari data tersebut dapat diketahui distribusi data bernilai kecil karena hanya meliputi

angka 11-16. Dapat diketahui pula jika nilai mean lebih tinggi dibanding dengan nilai standar deviasi, sehingga menandakan bahwa data memiliki hasil yang baik. Hal ini dikarenakan standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak terjadi bias.

4. Hasil dari statistik deskriptif pada variabel lokasi usaha(X4) menunjukkan nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 20, dan nilai mean sebesar 16,66 dengan standar deviasi sebesar 2,206. Hal tersebut menunjukkan bahwa lokasi usaha(X4) mempunyai persentase terendah sebesar 13%, persentase tertinggi sebesar 20% dan rata-rata sebesar 16,66%. Dari data tersebut dapat diketahui distribusi data bernilai kecil karena hanya meliputi angka 13-20. Dapat diketahui pula jika nilai mean lebih tinggi dibanding dengan nilai standar deviasi, sehingga menandakan bahwa data memiliki hasil yang baik. Hal ini dikarenakan standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak terjadi bias.
5. Hasil dari statistik deskriptif pada variabel pendapatan(Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 16, dan nilai mean sebesar 13,48 dengan standar deviasi sebesar 1,375. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan(Y) mempunyai persentase terendah sebesar 11%, persentase tertinggi sebesar 16% dan rata-rata sebesar 13,48%. Dari data tersebut dapat diketahui distribusi data bernilai kecil karena hanya meliputi angka 11-16. Dapat diketahui pula jika nilai mean lebih tinggi dibanding dengan nilai standar deviasi, sehingga menandakan bahwa data memiliki hasil yang baik. Hal ini dikarenakan standar deviasi merupakan pencerminan Penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak terjadi bias.
6. Dari hasil akumulasi data, dapat disimpulkan bahwa nilai mean tertinggi terdapat pada variabel lokasi usaha(X4) dengan nilai sebesar 16,66, sedangkan nilai mean paling rendah terdapat pada variabel tingkat pendidikan(X2). Untuk standar deviasi nilai tertinggi terdapat pada variabel tingkat pendidikan(X2) dengan nilai 2,880, dan nilai terendah terdapat pada variabel pendapatan(Y) dengan nilai 1,375.

Untuk melihat penilaian responden terhadap pernyataan yang telah diajukan pada setiap variabel dan pedoman kategori rata-rata skor penilaian tiap variabel apakah termasuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi dapat dilihat melalui hasil distribusi frekuensi penelitian kuesioner skala likert sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**

**Pedoman Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden**

| Rata-rata skor | Kategori     |
|----------------|--------------|
| 1,00-2,00      | Rendah/buruk |
| 2,00-3,00      | Cukup/sedang |
| 3,00-4,00      | Tinggi/baik  |

**Tabel 4. 8**

**Distribusi Frekuensi Data Penelitian Kuesioner Skala Likert Modal**

| Tabel Distribusi Frekuensi Modal |      |     |     |    |     |    |      |    |      |       |     |      |
|----------------------------------|------|-----|-----|----|-----|----|------|----|------|-------|-----|------|
| NO                               | P    | STS |     | TS |     | S  |      | SS |      | TOTAL |     | MEAN |
|                                  |      | F   | %   | F  | %   | F  | %    | F  | %    | F     | %   |      |
| 1                                | X1.1 | 0   | 0,0 | 0  | 0,0 | 26 | 38,8 | 41 | 61,2 | 67    | 100 | 3,61 |
| 2                                | X1.2 | 2   | 3,0 | 0  | 0,0 | 26 | 38,8 | 39 | 58,2 | 67    | 100 | 3,55 |
| 3                                | X1.3 | 0   | 0,0 | 0  | 0,0 | 32 | 47,8 | 35 | 52,2 | 67    | 100 | 3,52 |
| 4                                | X1.4 | 0   | 0,0 | 0  | 0,0 | 39 | 58,2 | 28 | 41,8 | 67    | 100 | 3,42 |
| Total rata-rata                  |      |     |     |    |     |    |      |    |      |       |     | 3,53 |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor variabel modal sebesar 3,53 yang berarti variabel modal secara keseluruhan tergolong dalam kategori tinggi. Artinya bahwa setiap poin pernyataan pada variabel modal didominasi oleh reponden yang menjawab setuju.

**Tabel 4. 9****Distribusi Frekuensi Pada Data Penelitian Kuesioner Skala Likert Tingkat Pendidikan**

| Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan |      |     |      |    |      |    |       |    |      |       |     |      |
|---|------|-----|------|----|------|----|-------|----|------|-------|-----|------|
| NO  | P    | STS |      | TS |      | S  |       | SS |      | TOTAL |     | MEAN |
|   |      | F   | %    | F  | %    | F  | %     | F  | %    | F     | %   |      |
| 1   | X2.1 | 10  | 14,9 | 21 | 31,3 | 18 | 26,9  | 18 | 26,9 | 67    | 100 | 2,66 |
| 2   | X2.2 | 14  | 20,9 | 25 | 37,3 | 11 | 16,44 | 17 | 25,4 | 67    | 100 | 2,46 |
| 3   | X2.3 | 0   | 0    | 7  | 10,4 | 40 | 59,7  | 20 | 29,9 | 67    | 100 | 3,19 |
| 4   | X2.4 | 0   | 0    | 9  | 13,4 | 22 | 32,8  | 36 | 53,7 | 67    | 100 | 3,40 |
| Total rata-rata                               |      |     |      |    |      |    |       |    |      |       |     | 2,93 |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor variabel tingkat pendidikan sebesar 2,93 yang berarti variabel modal secara keseluruhan tergolong dalam kategori sedang. Artinya bahwa setiap poin pernyataan pada variabel modal didominasi oleh reponden yang menjawab setuju.

**Tabel 4. 10****Distribusi Frekuensi Pada Data Penelitian Kuesioner Skala Likert Lama Usaha**

| Tabel Distribusi Frekuensi Lama Usaha |      |     |      |    |     |    |      |    |      |       |     |      |
|---------------------------------------|------|-----|------|----|-----|----|------|----|------|-------|-----|------|
| NO                                    | P    | STS |      | TS |     | S  |      | SS |      | TOTAL |     | MEAN |
|                                       |      | F   | %    | F  | %   | F  | %    | F  | %    | F     | %   |      |
| 1                                     | X3.1 | 0   | 0    | 0  | 0   | 30 | 44,8 | 37 | 55,2 | 67    | 100 | 3,55 |
| 2                                     | X3.2 | 0   | 0    | 1  | 1,5 | 31 | 46,3 | 35 | 52,2 | 67    | 100 | 3,51 |
| 3                                     | X3.3 | 0   | 0    | 0  | 0   | 34 | 50,7 | 33 | 49,3 | 67    | 100 | 3,49 |
| 4                                     | X3.4 | 9   | 13,4 | 0  | 0   | 38 | 56,7 | 29 | 43,3 | 67    | 100 | 3,43 |
| Total rata-rata                       |      |     |      |    |     |    |      |    |      |       |     | 3,50 |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor variabel lama usaha sebesar 3,50 yang berarti variabel modal secara keseluruhan tergolong dalam kategori tinggi. Artinya bahwa setiap poin pernyataan pada variabel modal didominasi oleh reponden yang menjawab sangat setuju.

**Tabel 4. 11****Distribusi Frekuensi Pada Data Penelitian Kuesioner Skala Likert Lokasi Usaha**

| Tabel Distribusi Frekuensi Lokasi Usaha |      |     |     |    |      |    |      |    |      |       |     |      |
|---|------|-----|-----|----|------|----|------|----|------|-------|-----|------|
| NO                                      | P    | STS |     | TS |      | S  |      | SS |      | TOTAL |     | MEAN |
|   |      | F   | %   | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F     | %   |      |
| 1                                       | X4.1 | 0   | 0,0 | 1  | 1,5  | 29 | 43,3 | 37 | 55,2 | 67    | 100 | 3,54 |
| 2                                       | X4.2 | 1   | 1,5 | 12 | 17,9 | 33 | 49,3 | 21 | 31,3 | 67    | 100 | 3,10 |
| 3                                       | X4.3 | 0   | 0,0 | 1  | 1,5  | 44 | 65,7 | 22 | 32,8 | 67    | 100 | 3,31 |
| 4                                       | X4.4 | 0   | 0,0 | 0  | 0,0  | 38 | 56,7 | 29 | 43,3 | 67    | 100 | 3,43 |
| 5                                       | X4.5 | 0   | 0,0 | 2  | 3,0  | 45 | 67,2 | 20 | 29,9 | 67    | 100 | 3,27 |
| Total rata-rata                         |      |     |     |    |      |    |      |    |      |       |     | 2,73 |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor variabel lokasi usaha sebesar 2,73 yang berarti variabel modal secara keseluruhan tergolong dalam kategori sedang. Artinya bahwa setiap poin pernyataan pada variabel modal didominasi oleh reponden yang menjawab setuju.

**Tabel 4. 12****Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Pada Data Penelitian Kuesioner Skala Likert Pendapatan**

| Tabel Distribusi Frekuensi Pendapatan |     |     |   |    |      |    |      |    |      |       |     |      |
|---------------------------------------|-----|-----|---|----|------|----|------|----|------|-------|-----|------|
| NO                                    | P   | STS |   | TS |      | S  |      | SS |      | TOTAL |     | MEAN |
|                                       |     | F   | % | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F     | %   |      |
| 1                                     | Y.1 | 0   | 0 | 0  | 0    | 27 | 40,3 | 40 | 59,7 | 67    | 100 | 3,60 |
| 2                                     | Y.2 | 0   | 0 | 12 | 17,9 | 47 | 70,1 | 8  | 11,9 | 67    | 100 | 2,94 |
| 3                                     | Y.3 | 0   | 0 | 1  | 1,5  | 45 | 67,2 | 21 | 31,3 | 67    | 100 | 3,30 |
| 4                                     | Y.4 | 0   | 0 | 0  | 0    | 24 | 35,8 | 43 | 64,2 | 67    | 100 | 3,64 |
| Total rata-rata                       |     |     |   |    |      |    |      |    |      |       |     | 3,37 |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor variabel pendapatan sebesar 3,37 yang berarti variabel modal secara keseluruhan tergolong dalam kategori tinggi. Artinya bahwa setiap poin pernyataan pada variabel modal didominasi oleh reponden yang menjawab sangat setuju.

## 4.5 Uji Kualitas Data

### 4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan guna menguji setiap poin pernyataan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas dilakukan untuk memeriksa tingkat kevalidan dari setiap poin pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Pernyataan dikatakan valid apabila mampu menjawab hal yang akan diukur oleh peneliti.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *pearson correlation* yaitu dengan membandingkan Nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlation*) dengan Nilai  $r_{tabel}$  yang nantinya akan menjadi tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya poin pertanyaan/pernyataan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Kriteria dalam pengujian tingkat kevalidan adalah sebagai berikut: jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Maka sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid. Untuk *degree of freedom* ( $df$ )= $n-2$ , dalam hal ini  $n$  menunjukkan jumlah sampel. Maka besaran  $df$  dapat dihitung  $67-2 = 65$  dengan  $\alpha = 0.05$  didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,2404 jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Adapun pada penelitian ini hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 13**

**Hasil Uji Validitas**

| Variabel           | Pernyataan | Validitas |         | Keterangan |
|--------------------|------------|-----------|---------|------------|
|                    |            | Rtabel    | Rhitung |            |
| Modal              | X1.1       | 0,2404    | 0,855   | VALID      |
|                    | X1.2       | 0,2404    | 0,910   | VALID      |
|                    | X1.3       | 0,2404    | 0,929   | VALID      |
|                    | X1.4       | 0,2404    | 0,800   | VALID      |
| Tingkat Pendidikan | X2.1       | 0,2404    | 0,904   | VALID      |
|                    | X2.2       | 0,2404    | 0,914   | VALID      |
|                    | X2.3       | 0,2404    | 0,714   | VALID      |
|                    | X2.4       | 0,2404    | 0,707   | VALID      |
| Lama Usaha         | X3.1       | 0,2404    | 0,852   | VALID      |
|                    | X3.2       | 0,2404    | 0,925   | VALID      |
|                    | X3.3       | 0,2404    | 0,945   | VALID      |
|                    | X3.4       | 0,2404    | 0,870   | VALID      |

|              |      |        |       |       |
|--------------|------|--------|-------|-------|
| Lokasi Usaha | X4.1 | 0,2404 | 0,754 | VALID |
|              | X4.2 | 0,2404 | 0,828 | VALID |
|              | X4.3 | 0,2404 | 0,802 | VALID |
|              | X4.4 | 0,2404 | 0,853 | VALID |
|              | X4.5 | 0,2404 | 0,716 | VALID |
|              |      |        |       |       |
| Pendapatan   | Y1.1 | 0,2404 | 0,667 | VALID |
|              | Y1.2 | 0,2404 | 0,703 | VALID |
|              | Y1.3 | 0,2404 | 0,681 | VALID |
|              | Y1.4 | 0,2404 | 0,672 | VALID |
|              |      |        |       |       |

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat hasil uji validitas tiap poin pernyataan pada setiap variabel modal, tingkat pendidikan, lama usaha, lokasi usaha dan pendapatan. Pernyataan dapat dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap poin pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid dikarenakan semua nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi pernyataan pada kuesioner penelitian, yang memiliki arti jika pernyataan pada kuesioner dinyatakan reliabel maka pernyataan itu konsisten meskipun digunakan dari waktu ke waktu. Pernyataan dikatakan reliabel apabila variabel memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$ . Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 14**

#### Hasil Uji Reliabilitas

| VARIABEL           | CRONBACH'S ALPHA | N OF ITEM | KETERANGAN |
|--------------------|------------------|-----------|------------|
| Modal              | 0,897            | 4         | RELIABEL   |
| Tingkat Pendidikan | 0,826            | 4         | RELIABEL   |
| Lama Usaha         | 0,920            | 4         | RELIABEL   |
| Lokasi Usaha       | 0,841            | 5         | RELIABEL   |
| Pendapatan         | 0,614            | 4         | RELIABEL   |

Sumber: Data yang diolah, 2023

Dapat dilihat pada tabel 4.14 menunjukkan hasil uji reliabilitas. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's alpha > 0,6. Sehingga variabel pada penelitian ini jika diuji dalam masa yang akan datang akan menghasilkan jawaban yang serupa dan konsisten.

#### 4.6 Uji Asumsi Klasik

##### 4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Data dinyatakan normal apabila memiliki nilai signifikansi dalam uji kolmogrow-smirnov >0,05. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 67                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 1,05542618              |
|                                    | Absolute       | ,073                    |
| Most Extreme Differences           | Positive       | ,073                    |
|                                    | Negative       | -,057                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | ,598                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,867                    |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Dilihat dari tabel 4.15 terdapat hasil uji normalitas kolmogrow-smirnov dapat diketahui jumlah sampel sebanyak 67 responden dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,867 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan memiliki distribusi normal.

##### 4.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antarvariabel independen terhadap variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinieritas atau terjadi korelasi antar variabel. Adapun cara untuk melihat nilai multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *variance inflator factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai

tolerance > dari 0,1 maka instrumen penelitian bebas dari multikolinieritas. Untuk uji multikolinieritas padapenelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                         |       |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model                     | Collinearity Statistics |       |
|                           | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | Modal                   | ,710  |
|                           | tingkat pendidikan      | ,992  |
|                           | lama usaha              | ,996  |
|                           | lokasi usaha            | ,708  |
|                           |                         | 1,409 |
|                           |                         | 1,008 |
|                           |                         | 1,004 |
|                           |                         | 1,413 |

a. Dependent Variable: pendapatan

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari semua variabel independen < 10 dan nilai tolerance >0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel ini tidak mengalami multikolinieritas.

#### 4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu variabel ke variabel lain. Jika variance tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yakni model yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi > 0,5 maka data yang dijadikan sampel dalam penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas dan sebaliknya. Untuk melihat dan mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat melalui uji *glester* dan uji *scatterplot*. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4. 17**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glester**

**Coefficients<sup>a</sup>**

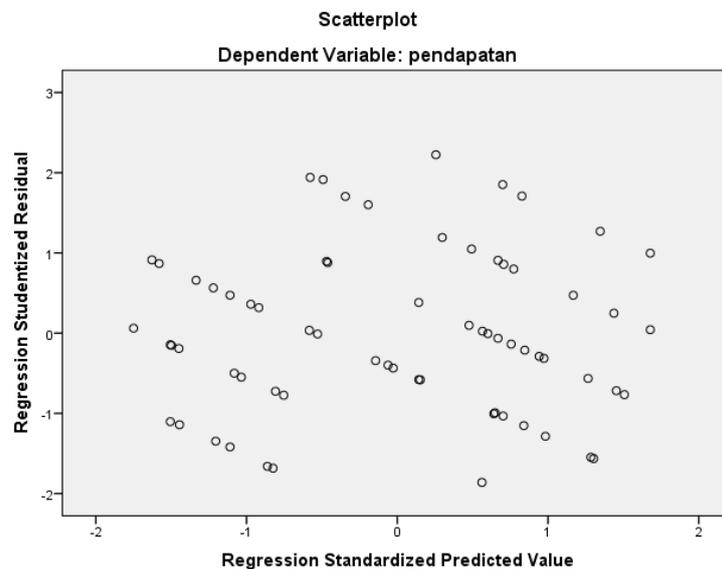
| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)         | ,425                        | ,953       |                           | ,446  | ,657 |
| 1 Modal            | -,027                       | ,050       | -,079                     | -,541 | ,590 |
| tingkat pendidikan | ,042                        | ,026       | ,196                      | 1,580 | ,119 |
| lama usaha         | -,018                       | ,042       | -,055                     | -,442 | ,660 |
| lokasi usaha       | ,035                        | ,041       | ,125                      | ,849  | ,399 |

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Dari hasil uji *Gletser* diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada semua variabel independen memiliki nilai  $> 0,05$ ,maka dapat disimpulkan baha model regresi tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 18**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatter Plot**



*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Dapat dilihat dari hasil grafik scatterplot diatas terlihat baha titik menyebar secara tidak teratur dan menyebar diatas maupun dibawah nilai 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

## 4.7 Pengujian Hipotesis

### 4.7.1 Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari dilakukannya uji regresi berganda adalah untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji regresi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 19**  
**Hasil Uji Regresi**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 4,091                       | 1,684      |                           | 2,428 | ,018 |
| 1 Modal                   | ,300                        | ,089       | ,391                      | 3,381 | ,001 |
| tingkat pendidikan        | ,050                        | ,047       | ,105                      | 1,077 | ,286 |
| lama usaha                | ,091                        | ,073       | ,121                      | 1,236 | ,221 |
| lokasi usaha              | ,198                        | ,072       | ,318                      | 2,742 | ,008 |

a. Dependent Variable: pendapatan

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Dari tabel 4.19 diatas menunjukkan hasil regresi linier berganda yang menggambarkan hubungan antara variabel modal(X1), tingkat pendidikan(X2), lama usaha(X3), lokasi usaha(X4) terhadap pendapatan(Y) dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 4,091 + 0,300X_1 + 0,050X_2 + 0,091X_3 + 0,198X_4 + e$$

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Modal

X<sub>2</sub> = Tingkat Pendidikan

X<sub>3</sub> = Lama Usaha

X<sub>4</sub> = Lokasi Usaha

α = bilangan konstan

1. Kostanta (α) bertanda negatif, yakni 4,091. Hal ini berarti apabila modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha sama dengan nol (0) maka pendapatan akan meningkat besar 4,091.

2. Koefisien regresi X1 bernilai positif, yakni sebesar 0,300 Hal ini menjelaskan terdapat pengaruh searah antara variabel modal(X1) dengan pendapatan(Y), artinya:
  - a. Jika terjadi perubahan pandangan dan pemahaman pedagang mengenai modal sendiri, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,300.
  - b. Jika terjadi perubahan pandangan dan pemahaman pedagang mengenai modal pinjaman, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,300.
3. Koefisien regresi X2 bernilai positif, yakni sebesar 0,50. Hal ini menjelaskan terdapat pengaruh yang searah antara variabel tingkat pendidikan(X2) terhadap pendapatan(Y), artinya:
  - a. Jika terjadi perubahan persepsi pedagang mengenai jenjang pendidikan dalam menjalankan usaha, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,050.
  - b. Jika terjadi perubahan persepsi pedagang mengenai kesesuaian jurusan dalam menjalankan usaha, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,050.
  - c. Jika terjadi perubahan persepsi pedagang mengenai kompetensi dalam menjalankan usaha, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,050.
4. Koefisien regresi X3 bernilai positif, yaitu sebesar 0,091. Hal ini menjelaskan pengaruh lama usaha(X3) terhadap pendapatan(Y) adalah searah. Jika skor pengaruh usaha mengalami kenaikan 1 maka akan terjadi peningkatan pada variabel pendapatan sebesar 0,091.
5. Koefisien regresi X4 bernilai positif, dengan nilai 0,198. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang searah antara variabel lokasi usaha(X4) dengan pendapatan(Y). Artinya jika nilai variabel lokasi mengalami kenaikan 1 maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,198 satuan dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

#### 4.7.2 Uji T

Uji T dilakukan dengan tujuan agar membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dalam penelitian ini untuk menentukan  $T_{tabel}$  dapat dilihat dari derajat kepercayaan 5% dengan jumlah responden ( $N$ ) dan jumlah variabel independen atau

dengan rumus  $t (\alpha/2 ; n-k-1)$  sehingga  $t (0,05/2 ; 67-4-1) = t (0,025 ; 62)$  maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,998 atau hasil uji T penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 20**

**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)         | 4,091                       | 1,684      |                           | 2,428 | ,018 |
| 1 Modal            | ,300                        | ,089       | ,391                      | 3,381 | ,001 |
| tingkat pendidikan | ,050                        | ,047       | ,105                      | 1,077 | ,286 |
| lama usaha         | ,091                        | ,073       | ,121                      | 1,236 | ,221 |
| lokasi usaha       | ,198                        | ,072       | ,318                      | 2,742 | ,008 |

a. Dependent Variable: pendapatan

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui hasil dari uji T bahwa pengujian variabel secara parsial sebagai berikut:

H<sub>1</sub>= Variabel Modal (X<sub>1</sub>) memiliki nilai T<sub>hitung</sub> (3,381) > T<sub>tabel</sub> (1,998) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Artinya H<sub>1</sub> diterima.

H<sub>2</sub>= Variabel Tingkat Pendidikan (X<sub>2</sub>) memiliki nilai T<sub>hitung</sub> (1,077) < T<sub>tabel</sub> (1,998) dan nilai signifikansi sebesar 0,286 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Artinya H<sub>2</sub> ditolak.

H<sub>3</sub>= Variabel Lama Usaha (X<sub>3</sub>) memiliki nilai T<sub>hitung</sub> (1,236) < T<sub>tabel</sub> (1,998) dan nilai signifikansi sebesar 0,221 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Artinya H<sub>3</sub> ditolak.

H<sub>4</sub>= Variabel Lokasi Usaha (X<sub>4</sub>) memiliki nilai T<sub>hitung</sub> (2,742) > T<sub>tabel</sub> (1,998) dan nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Artinya H<sub>4</sub> diterima.

### 4.7.3 Uji F

Uji F digunakan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis dapat diterima. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak. Untuk menentukan  $F_{tabel}$  menggunakan rumus  $F_{tabel} = (k ; n-k) = F(4; 67-4) = F(4 ; 63)$  maka ditemukan nilai  $F_{tabel} = 2,52$ . Hasil uji F penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 21**

#### Hasil Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 51,197         | 4  | 12,799      | 10,794 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 73,519         | 62 | 1,186       |        |                   |
|       | Total      | 124,716        | 66 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), lokasi usaha, lama usaha, tingkat pendidikan, Modal

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Dari tabel 4.21 hasil pengujian hipotesis uji simultan dapat diketahui nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} (10,794) > F_{tabel} (2,52)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu modal, tingkat pendidikan, lama usaha, dan lokasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan.

### 4.7.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 22**

#### Hasil Uji $R^2$

##### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,641 <sup>a</sup> | ,411     | ,372              | 1,089                      |

a. Predictors: (Constant), lokasi usaha, lama usaha, tingkat pendidikan, Modal

*Sumber: Data yang diolah, 2023*

Dari tabel 4.22 dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,372 atau sekitar 37,2%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha memiliki pengaruh sebesar 37,2% terhadap pendapatan. Kemudian sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 4.8 Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 67 responden dimana sampel diambil dari pedagang kaki lima yang berada di Pantai Ngebum Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan. Dari uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang ada pada kuesioner dan telah diisi oleh sampel 6 responden dinyatakan valid dan reliabel.

Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi  $Y = 4,091 + 0,300X_1 + 0,050X_2 + 0,091X_3 + 0,198X_4 + e$  dengan nilai konstanta sebesar 4,091. Hasil uji F dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh secara simultan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $(10,794) > F$  tabel  $(2,52)$ . Kemudian nilai uji Adjusted R Square menunjukkan angka sebesar 0,372 atau sekitar 37,2%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha memiliki pengaruh sebesar 37,2% terhadap pendapatan dan sisanya 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun hasil Uji T berdasarkan hipotesis pada penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

### 4.8.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien modal sebesar 0,300 satuan artinya ketika variabel independen lain bernilai tetap dan modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,300 satuan. Jadi semakin bertambahnya modal, maka semakin tinggi pula nilai pendapatan pedagang kaki lima di pantai Ngebum. Dari uji T diperoleh nilai variabel modal ( $X_1$ ) memiliki nilai  $T_{hitung} (3,381) > T_{tabel} (1,998)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga variabel modal berpengaruh positif terhadap pendapatan yang artinya  $H_1$  diterima.

Jumlah modal yang dimiliki sangat mempengaruhi pendapatan pedagang yang ada di Pantai Ngebum. Pada hasil analisis deskriptif menunjukkan dari rata-rata semua pernyataan dari variabel modal adalah 3,53 yang berarti bahwa semua pernyataan

yang ada pada variabel modal termasuk kedalam kategori tinggi. Sehingga menurut para pedagang modal sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hemi Nur Rohmah (2019) menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar modal yang dimiliki maka akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh, karena kesempatan yang dimiliki untuk mengembangkan usaha semakin luas dan sebaliknya jika modal yang dimiliki relatif kecil maka pendapatan yang dihasilkan pun akan lebih menurun.

Dalam hal ini modal yang dimiliki oleh pedagang kaki lima di pantai Ngebun Kendal bersumber dari modal pinjaman. Modal pinjaman pedagang ada yang berupa pinjaman dari keluarga maupun pinjaman dari lembaga keuangan. Modal yang digunakan pedagang berupa modal awal dan modal operasional. Rata-rata modal awal pedagang berkisar 5-10 juta, kemudian rata-rata modal operasional yang digunakan setiap minggunya berkisar 300-400 ribu yang digunakan untuk membeli bahan baku dan operasional lainnya. Karena untuk mengembangkan usaha pedagang membutuhkan dana yang cukup besar sehingga dibutuhkan dana pinjaman untuk menjalankan usaha. Dengan modal tersebut rata-rata pedagang dapat memperoleh pendapatan berkisar 500-700 ribu tiap minggunya.

#### **4.8.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda dan uji T menunjukkan bahwa Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Dari hasil uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien sebesar 0,050 satuan, yang artinya apabila variabel independen lain tetap dan variabel tingkat pendidikan mengalami kenaikan 1 satuan maka pendapatan akan meningkat 0,050 satuan. Hasil uji T dengan nilai T hitung  $(1,077) < T \text{ tabel } (1,998)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,286 > 0,05$ . Dapat disimpulkan variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang artinya H2 ditolak.

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pedagang tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ada di pantai Ngebun. Pada hasil analisis deskriptif menunjukkan dari rata-rata semua pernyataan dari variabel tingkat pendidikan sebesar 2,93 yang berarti bahwa semua pernyataan dari variabel tingkat

pendidikan termasuk dalam kategori sedang. Tetapi hal tersebut tidak menentukan bertambahnya pendapatan pedagang secara signifikan. Berdasarkan data empiris lapangan dari segi tingkat pendidikan pada pedagang kaki lima di pantai Ngebum masih minim, kebanyakan responden memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar (SD). Hal ini dikarenakan para pedagang tidak memiliki biaya yang cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan orang desa pada zaman dulu menganggap sekolah dasar saja sudah cukup dalam menempuh pendidikan. Menurut beberapa pedagang yang mengatakan alasan untuk tidak menyetujui tingkat pendidikan sebagai faktor yang mempengaruhi pendapatan, mereka memaparkan bahwa pendidikan formal tidak menentukan pekerjaan yang akan ditekuni apalagi mengenai berdagang, berdagang memerlukan skill berwirausaha dan hal tersebut tidak hanya didapat pada pendidikan formal.

Selain hal tersebut, dalam penelitian ini menunjukkan para pedagang kaki lima tidak menjadikan tingkat pendidikan sebagai tolak ukur untuk menjalankan pekerjaannya, sehingga pedagang kaki lima tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena tidak memutuhkan usia profesional dalam tingkat pendidikan melainkan kemampuan dan kekuatan dalam bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Reski A (2018) yang menjelaskan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di pantai Losari kota Makassar.

#### **4.8.3 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda dan uji T menunjukkan bahwa Variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Dari hasil uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien sebesar 0,091 satuan, yang artinya apabila variabel independen lain tetap dan variabel lama usaha mengalami kenaikan 1 satuan maka pendapatan akan meningkat 0,091 satuan. Hasil uji T dengan nilai T hitung  $(1,236) < T$  tabel  $(1,998)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,221 > 0,05$ . Dapat disimpulkan variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang artinya H3 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan, penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Ashraffy (2022) yang menjelaskan bahwa variabel lama usaha

berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Dari hasil analisis deskriptif sebesar 3,50 yang berarti rata-rata dari semua pernyataan pada variabel lama usaha tergolong tinggi, namun hal ini tidak menentukan peningkatan pada pendapatan yang diperoleh. Hasil yang tidak signifikan antara lama usaha dengan pendapatan pedagang kaki lima di pantai Ngebum dikarenakan lamanya usaha yang dijalankan tidak menjamin akan meningkatkan pendapatan jika tidak dilakukan inovasi mengikuti perkembangan zaman. Kemudian beberapa pedagang mengatakan bahwa terdapat pedagang baru namun memiliki pendapatan yang lebih tersebut. Sehingga hal tersebut memperkuat jawaban responden mengenai lama usaha tidak mempengaruhi pendapatan.

Inovasi dan kreasi dalam sebuah usaha sangat diperlukan guna menarik minat pembeli dan meningkatkan laba usaha. Hal ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Sadono Sukirno yang menyatakan bahwa seiring berkembangnya zaman dan informasi mudah didapat, lama atau tidaknya usaha yang dijalankan belum tentu dapat meningkatkan keuntungan usaha. Karena setiap pelaku usaha memiliki strategi usaha yang berbeda dalam menjalankan usahanya sehingga belum tentu pelaku usaha yang konsisten lama menjalankan usahanya lebih unggul dibandingkan usaha yang baru berjalan.

#### **4.8.4 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien lokasi usaha sebesar 0,198 satuan artinya ketika variabel independen lain bernilai tetap dan lokasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,198 satuan. Jadi semakin strategis lokasi yang dipilih, maka semakin tinggi pula nilai pendapatan pedagang kaki lima di pantai Ngebum. Dari uji T diperoleh nilai variabel lokasi usaha ( $X_4$ ) memiliki nilai  $T_{hitung} (2,741) > T_{tabel} (1,998)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ . Sehingga variabel lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan yang artinya  $H_4$  diterima.

Lokasi usaha yang strategis sangat mempengaruhi pendapatan pedagang yang ada di Pantai Ngebum. Pada hasil analisis deskriptif menunjukkan dari rata-rata semua pernyataan dari variabel lokasi usaha adalah 3,37 yang berarti bahwa semua pernyataan yang ada pada variabel lokasi usaha termasuk kedalam kategori tinggi. Lokasi usaha yang dipilih sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan

diperoleh, karena lokasi yang mudah dijangkau oleh pengunjung akan meningkatkan laba yang diperoleh. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewa Made (2015) bahwa lokasi sangat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Karena dalam menjalankan usaha pemilihan lokasi merupakan bagian yang penting dalam berniaga, sebab lokasi yang mudah dijangkau dan strategis cenderung lebih banyak dipilih oleh pembeli sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Pada temuan lapangan saat para pedagang ditanyai mengenai lokasi usaha mereka setuju dengan pentingnya pemilihan lokasi usaha. Karena menurut mereka lokasi yang dekat dengan pintu masuk akan lebih diminati oleh pengunjung karena aksesnya yang mudah.

#### **4.8.5 Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, dan Lokasi usaha terhadap Pendapatan**

Berdasarkan dari hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa diketahui nilai signifikansi secara simultan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $(10,794) > F$  tabel  $(2,52)$  sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan antara modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di pantai Ngebum Kendal. Dalam menjalankan usaha tentunya harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan.

Dalam penelitiannya I Komang (2016) menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, karena semakin banyak modal yang dimiliki maka untuk mengembangkan usaha juga akan lebih mudah dan jumlah produksi akan lebih banyak sehingga peluang untuk meningkatkan pendapatan akan lebih tinggi. Selain itu tingkat pendidikan juga mempengaruhi pendapatan dimana pengetahuan mengenai usaha yang diperoleh melalui pendidikan akan meningkatkan pendapatan karena dengan mengetahui bagaimana strategi dan cara agar usaha tetap berjalan dan memiliki perkembangan.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Riski Amaliyah(2015) bahwa pengetahuan dalam menjalankan usaha yang dimiliki saat menempuh pendidikan sangat mempengaruhi pendapatan. Dalam menjalankan usaha lama usaha juga berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budi Prihatminingsih (2019) menyatakan bahwa semakin lama seseorang dalam menjalankan usaha maka pengetahuan mengenai bidang yang ditekuni semakin bertambah dan pengetahuan mengenai cara

menghadapi pelanggan juga meningkat. Sehingga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh. Selain itu lokasi usaha merupakan faktor yang penting dalam menjalankan usaha karena semakin strategis lokasi usaha dan semakin mudah dijangkau pembeli maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diperoleh. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwi (2016) yang menyatakan bahwa lokasi yang strategis dapat meningkatkan pendapatan karena pelanggan merasa lokasi tersebut mudah dijangkau sehingga asumsinya pendapatan yang diperoleh akan meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini pada variabel modal ( $X_1$ ) memiliki nilai  $T_{hitung} (3,381) > T_{tabel} (1,998)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang artinya  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Artinya jika terjadi peningkatan pada modal akan berpengaruh pada meningkatnya pendapatan pedagang kaki lima di pantai Ngebum Kendal.
2. Dari hasil penelitian ini pada variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) memiliki nilai  $T_{hitung} (1,077) < T_{tabel} (1,998)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,286 > 0,05$  artinya  $H_2$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di pantai Ngebum Kendal
3. Dari hasil penelitian ini pada variabel Lama Usaha ( $X_3$ ) memiliki nilai  $T_{hitung} (1,236) < T_{tabel} (1,998)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,221 > 0,05$  yang artinya  $H_3$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Artinya lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di pantai Ngebum Kendal.
4. Dari hasil penelitian ini pada variabel Lokasi Usaha ( $X_4$ ) memiliki nilai  $T_{hitung} (2,742) > T_{tabel} (1,998)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  yang artinya  $H_4$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Artinya lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di pantai Ngebum Kendal
5. Dari hasil penelitian ini melalui Uji F secara simultan semua variabel independen memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $(10,794) > F_{tabel} (2,52)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu modal, tingkat pendidikan, lama usaha, dan lokasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,372 atau 37,2%. Hal ini mengasumsikan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh

modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha sebesar 37,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **1.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada pedagang yang berada di pantai Ngebum saja dimungkinkan untuk memperoleh hasil yang berbeda jika penelitian dilakukan pada jangkauan responden yang lebih luas. Seperti pedagang kaki lima dalam lingkup 1 kecamatan atau kota.
2. Sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang ada di pantai Ngebum Kendal, sehingga dimungkinkan untuk memperoleh hasil yang berbeda jika penelitian ini dilakukan pada responden yang berbeda.
3. Penelitian ini tidak menggunakan variabel jam kerja, harga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan dimana waktu yang dihabiskan untuk kegiatan produksi dan harga barang yang dijual dapat mempengaruhi pendapatan dan dapat menambah beberapa persen pengaruh terhadap nilai epsilon pada penelitian ini.

## **1.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti berusaha memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pedagang
  - a. Berkaitan dengan modal, pedagang disarankan agar memiliki perencanaan dalam pengelolaan modal, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi dan dapat meningkatkan pendapatan.
  - b. Berkaitan dengan lama usaha, pedagang dihimbau untuk selalu tekun dalam menjalankan usaha sehingga meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam berusaha.
  - c. Berkaitan dengan lokasi usaha, meskipun lokasi usaha pedagang sudah tetap maka perlu adanya inovasi agar lebih menarik perhatian pembeli meskipun lokasi usaha kurang strategis.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Dikarenakan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang, seperti faktor jam kerja

dan pengetahuan tentang kewirausahaan karena faktor tersebut dimungkinkan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbariandhini, Maharani and Albrian Fiky Prakoso (2020). “*Analisis Faktor Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Status Perkawinan Terhadap Pendapatan Di Indonesia Berdasarkan Ifls-5.*” *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan* : h. 43
- ALLAM, Muhammad Ammar, et al. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi.*
- Alma, Buchari (2003) *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung : Alfabeta, h.103
- Almalia, (2015). “Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam” (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung), 32.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati (2019) *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1.* Airlangga University Press. Hal 45
- Antara, I Komang Adi dan Luh Putu Aswitari (2016). “*Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat*”, *Jurnal Ekonomi pembangunan*, vol.5 No. 11. hal. 1287
- Apriyani, H. & W. Waluyo(2018). “*Pengaruh Pembiayaan Syariah, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM) Pada Anggota Pelaku Ukm Di Kspps BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali*”, (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).
- Arilani, Lia, Luh Indrayani, Lulup Endah (2019). *Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Umkm Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11 (2), Hal 430
- Artaman, Dewa Made Aris, Ni Nyoman Yuliarmi dan I Ketut Djayastra, (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar.* *Jurnal Ekonomi*, vol.4 no. 2. hal. 103
- Asmie, Poniwati (2008). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta.* Tesis. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Ayuni, Putu Diah Sri, I. Wayan Sujana, and Ni Nyoman Ari Novarini (2022). “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada Cv. Pondok Antik.*” *EMAS* 3.6: 202-217.
- Boediono, (2002). *Ekonomi Mikro*,(BPFE-UGM: Yogyakarta). Hal: 89

- Darmawan, Deni (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Remaja Rosdakarya: Bandung), hlm. 169
- Darmawan, Muhamad Rethi (2021). *Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Percetakan Offset Di Kawasan Percetakan Bungur Kota Jakarta Pusat*,( skripsi: UIN Syari Hidayatullah Jakarta,)
- Daroini, Ahmad Islahud (2018). *Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab*, (skripsi : Uin Raden Intan Lampung)
- Deby Lyana, Dewi, Lucia Rita Indrawati, and Yustirania Septiani (2020). "Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018." *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 2.3:647-658.
- Elis Mediawati (2017). *Konsep Utang dan Modal dalam islam*, direktori FPEB Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2018). UIN Walisongo Semarang, "Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,"
- Firdausa dan Arianti (2013). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapa tan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak*. Diponegoro. *Journal of Economics*. Volume 2, Nomor 1. Halaman 1-6
- Firdausa, R.A (2012) *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Kios di Pasar Bintoro Demak*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Fuad, M. Dkk(2005). *Pegantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal 168
- Gentur, Jalunggono and Rian Destiningsih (2018). "*Pemberdayaan Masyarakat Dan Dampak Ekonomi Pariwisata Di Desa Wisata Kutawaru Kabupaten Cilacap*." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 3.2: 369-378.
- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 53
- Handayani, Cristina Menuk S And Tony Susilo Wibowo (2016). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Studi Kasus Pkl Di Surabaya*."
- Handayani, Umi (2013). *Pengaruh Modal Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta Tahun 2012/2013*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal 6
- Hanum, Nur laila (2017). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang*. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1). Hal 72–86.

- Hanum, Nurlaila (2017). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kualasimpang*, Jurnal Samudra Ekonomika, vol.1 no. 1. hal 85
- Hariningsih, Endang, Rintar Agus Simatupang (2008) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Eceran Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima di Kota Yogyakarta. Jurnal & Manajemen. Vol. 4 No. 3. Hal 1-10
- Harningsih dkk. 2008. *Analisis Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Simpang Lima Kota Semarang*. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Hasan, Iqbal (2008). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Cetakan Ketiga, (PT Bumi Aksara: Jakarta), h. 5
- Hemnur, Zulriski (2008).”*Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kelurahan Tegallega Kota Bogor*”.Skripsi.Bogor:IPB.
- Indarti, N., & Langenberg (2008). M, *Factor’s Affecting Business Success among SME’s Empirical Evidence from Inonesia*, researchgate, h. 1-14
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo (2018). “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. (Yogyakarta: BPFE) Hlm.79
- Irawan, & Suparmoko (2008). *Ekonomika Pembangunan*. BPFE- Yogyakarta: Yogyakarta. hal 125
- Ismail, Nurmahmudi (2023) "*Manajemen Kewirausahaan dalam Perspektif Al-qur’an dan Hadits*." Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 9.2: 153-165.
- Kagungan, Dian (2019). "*Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Teluk Kiluan*." Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Karmin, Juniarti Fitriani Et Al (2020). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pendapatan Pedagang Di Pasar Bersehati Di Kota Manado*.”
- Kasmir dan Jakfar, (2006). *Studi Kelayakan Bisnis*, Kencana: Jakarta. h.223
- Kasmir, (2009). Analisis Laporan keuangan, (Rajawali Pers Jakarta), hlm. 205
- Khasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana: Jakarta. hal:210
- Kuncoro, Mudrajad (2003). Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, (Erlangga: Jakarta), hlm. 219
- Mardiyatmo (2008), *Kewirausahaan*. Yudistira: Surakarta.
- Marfuah, Siti Turyani, and Sri Hartiyah (2019). "*Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (kur), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus pada umkm di kabupaten wonosobo)*." Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE) 1.1: 183-195.

- Marhawati, (2020). *Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sektor Informal Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan 3 no. 1.
- Martono dan Harjito (2005). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Ekonisia. Yogyakarta
- Mceachern, William A, Suherman Rosyidi, dan Sigit Tiandaru (2001). *Ekonomi Mikro : Pendekatan Kontemporer*. Salemba Empat: Jakarta.
- Menuk, Christina S dan Tony Susilo Wibowo, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Studi Kasus PKL di Surabaya*”, Jurnal Ekonomi, Vol. XXI No. 2 (Desember 2016), hal 293
- Najmudin (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar’iyyah Modern*, Andi Offset: Yogyakarta. h. 217
- Nelson (2001). *Statistik Untuk Ekonomi dan Bisnis*, BPFE: Yogyakarta. hal. 86
- Neolaka, Amos (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung), hlm. 41
- Nisa, Zahrotun Utami (2017). *Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Noor, Fuad Arif, (2015). " *Islam Dalam Perspektif Pendidikan*." Jurnal Quality vol 3.no 2.
- Nordhaus dan Samuelson (1997). *Mikro Ekonomi*, 258
- Nur Rohmah, Hemi, (2018). *Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Boja Kabupaten Kendal*, (skripsi, UIN Walisongo)
- pendidikan*. KBBI Daring, 2016. Web. 03 mei 2023.
- Permadi, Gilang (2007) *Pedagang Kaki Lima: Riwayatmu Dulu, Nasibmu Kini*, Jakarta: Yudistira,. hlm 2-3.
- Prihatminingtyas, Budi (2019) *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsar* . Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Vol. 7, No.2. Hal 69-75
- Priyastama, Romie (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta: Start Up,), hlm. 117
- Pujiaty, Epy, Ahmad Hasan Ridwan (2023). *Pelaksanaan Akad Qard Dalam System Pendanaan Online Berbasis Syariah*, Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis 6 (1).
- Purhantara, Wahyu (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Graha Ilmu, Yogyakarta), hlm. 79

- Rachman, Taufiqur (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan*, jurnal ilmiah mahasiswa FEB vol 2. Hal 2
- Rafiustani (2016). *Implikasi Teori Weber, Christaller dan Losch sebagai penentuan lokasi bank darah di Kota Makassar*. Vol. 1, No. 1, Perencanaan wilayah dan kota, Hal. 1 - 15.
- Rafiustani, (2006). *Implikasi Teori Weber, Christaller dan Losch sebagai penentuan lokasi bank darah di Kota Makassar*. Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol 1 No. 1, h. 1 - 15
- Rahmad, Ma'ani (2011). "*Studi Ma'ani Al-Hadits (Hadis-Hadis Tentang Laba Perdagangan)*." Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman 22.2 :149-168.
- Ramli, Rusli (1992). *Sektor Informal Perkotaan: Pedagang Kaki Lima*, Jakarta: Ind- Hill-co.hlm 31
- Rani, Rani. (2019) "*Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu*." *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen* : Hal 143-148
- Rezkita, Annisa Zarra (2017). *Pengaruh Modal Kerja, Jenis produk, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Umum Giliamanuk Kabupaten Jemberana*, (Denpasar: Skripsi Universitas Udayan), hal 34
- RI, (2003) *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafika: Jakarta.
- Riani, Ni Ketut (2021). "*Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2*." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.5: 1469-1474.
- Rifa'i, H. Moh (1996) *Fiqih Islam Lengkap*. Toha Putra.
- Rosita, Ratih dkk, (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi Pasca Pandemi Covid-19)*, Ekis: urnal ilmiah ekonomi dan bisnis 11.2 .Hal : 118-124
- Rusmusi, I. M. P., and Afrah Nabila Maghfira (2018). "*Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara*." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 20.4.
- Salsabila, Hanif dan Maruto Umar Basuki 2020. *Analisis Minat Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner Waroeng Semawis Kota Semarang*. *Diponegoro Journal Of Economics* Volume 9, Nomor 2.
- Sangadji, Etta Mamang & sopiah (2010). *metodoogi Peneitian Pendekatan praktis Daam Peneitian*, (Andi: Yogyakarta) hal: 171

- Sejarah Pantai Ngebum, [https://www.kendalkab.go.id/sekilas\\_kendal/detail/kondisi\\_geografis](https://www.kendalkab.go.id/sekilas_kendal/detail/kondisi_geografis), diakses ada tanggal 14 Juni 2023
- Setiaji, Khasan, and Ana Listia Fatuniah (2018). "Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 6.1: 1-14.
- Siregar,Syofian (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, hlm. 57
- Siswoyo, Dwi Dkk.(2007) *Ilmu Pendidikan*. UNY Press: Yogyakarta.
- Sugiyono ( 2016). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, (Alfabeta: Bandung) hal 162
- Sugiyono (2002).*Statistik Untuk Penelitian*. (Alfabeta: Bandung). Hal 61-63
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (ALFABETA: Bandung), hlm. 7
- Sukirno, Sadono (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group. Hal 76
- Sukirno, Sadono (2006).*Mikroekonomi : Teori Pengantar*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Sukirno, Sadono (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Raja Grafindo persada: Jakarta. Hal. 337
- Sumarwan, Ujang ( 2004). *Perilaku Konsumen*, (Bogor: PT. Ghalia Indonesia,), hal 280
- Suparmoko (2012), *Ekonomi Lingkungan*, Penerbit BPFE : Yogyakarta.
- Swasta, Irawan Basu (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty : Yogyakarta. hal.201
- Tarigan, R. (2006) *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tri Utari, Putu Martini Dewi (2014). *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*, E-Jurnal EP Unud, 3 .12 hal : 576-585
- Umar, Husein (2000) *Research Methods in Finance and Banking*, PT Gramedia Pustaka Utama: jakarta. hlm. 114
- Wajdi, Farid and Suhrawardi K. Lubis (2021). *Hukum Ekonomi Islam: Edisi Revisi*. Sinar Grafika (Bumi Aksara).
- Wibowo, Ana Fatma Fitriana, M. Elfan Kaukab, and Agus Putranto (2021). "*Pendapatan Pedagang Kaki Lima dan Faktor Yang Mempengaruhi*." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2.2: 206-216.
- Widarjono, Agus (2018). *Analisis Regresi dengan SPSS*,(UPP STIM YKPN : Yogyakarta).

- Widjajanta, Bambang (2007). *Mengasah Kemampuan Ekonomi*, Citra Praya: Bandung. hal. 143
- Widya, Utama, I Gst Bagus Adi (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. Tesis. Universitas Udayana: Denpasar.
- Wijaya, Tony (2013). “*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Teori dan Prakteik*”, (Graha Ilmu: Yogyakarta). Hlm.27
- William J, Stanton (1990). *Prinsip Pemasaran I*. Edisi Ketiga. (Erlangga: Jakarta). hal 60
- Yuliara, I Made (2016). *Regresi Linier Berganda*, (Modul Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana.), hlm 218
- Yuliardi, Ricki, zui Nuraeni (2017). *Statistika Penelitian plus Tutorial SPSS*,(Innosain: Yogyakarta) hal 93

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER

#### PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, LAMA USAHA dan LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PANTAI NGEBUM

##### 1. Data Umum responden

**Petunjuk pengisian :** Reponden dimohon mengisi dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang dipilih!

- a. Jenis Kelamin : (a). Laki-laki  
(b). Perempuan
- b. Usia : (a). 17-25 Tahun  
(b). 26-35 Tahun  
(c). 36-45 Tahun  
(d). 46-55 Tahun  
(e). > 55 Tahun
- c. Pendidikan Terakhir : (a). SD  
(b). SLTP/SMP/Sederajat  
(c). SLTA/SMA/Sederajat  
(d). Perguruan Tinggi
- d. Lama Usaha : (a). < 1 tahun  
(b). 1-5 tahun  
(c). 5-10 tahun  
(d). >10 tahun
- e. Modal Usaha yang digunakan : (a). Modal Sendiri  
(b). Modal Pinjaman

##### 2. Pertanyaan Untuk Responden

**Petunjuk Pengisian :** Responden dimohon mengisi dengan memberi tanda (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan. Angket penelitian ini berbentuk angket pernyataan dengan pilihan sebagai berikut:

- 1. SS : Sangat Setuju diberi skor : 4
- 2. S : setuju diberi skor : 3
- 3. TS : Tidak Setuju diberi skor : 2
- 4. STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor : 1

A. Variabel Modal (X1)

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1  | Saya membuka usaha dari modal sendiri   |    |   |    |     |
| 2  | Pendapatan saya sesuai dengan harapan apabila saya menggunakan modal sendiri  |    |   |    |     |
| 3  | Saya membuka usaha dari modal pinjaman  |    |   |    |     |
| 4  | Pendapatan saya sesuai dengan harapan apabila saya menggunakan modal pinjaman |    |   |    |     |

B. Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1  | Tingkat pendidikan yang telah ditempuh mempengaruhi pendapatan                  |    |   |    |     |
| 2  | Jurusan/pendidikan yang saya peroleh sesuai dengan usaha yang saya tekuni       |    |   |    |     |
| 3  | Tingkat pendidikan saya mempengaruhi kemampuan saya menentukan strategi dagang  |    |   |    |     |
| 4  | Tingkat pendidikan saya mempengaruhi keterampilan saya dalam menghadapi pembeli |    |   |    |     |

C. Variabel Lama Usaha (X3)

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | Semakin lama usaha dijalankan, maka keterampilan yang saya miliki semakin baik |    |   |    |     |
| 2  | Lama usaha yang saya jalankan, menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan     |    |   |    |     |

|   |   |  |  |  |  |
|---|---|--|--|--|--|
| 3 | Lama usaha yang saya jalankan, menambah penguasaan saya terhadap peralatan yang digunakan |  |  |  |  |
| 4 | Lama usaha yang saya jalankan, dapat meningkatkan pendapatan                              |  |  |  |  |

D. Lokasi Usaha (X4)

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | Lokasi usaha mempengaruhi pendapatan saya                                  |    |   |    |     |
| 2  | Semakin strategis lokasi usaha, maka pendapatan saya semakin meningkat     |    |   |    |     |
| 3  | Lokasi usaha saya mudah dijangkau pembeli                                  |    |   |    |     |
| 4  | Lokasi yang saya gunakan mendukung pertumbuhan usaha saya                  |    |   |    |     |
| 5  | Lokasi usaha yang saya pilih memiliki daya tarik yang kuat bagi pengunjung |    |   |    |     |

E. Pendapatan (Y)

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1  | Pendapatan dari hasil usaha saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga  |    |   |    |     |
| 2  | Usaha yang dijalankan dapat memenuhi kesejahteraan karyawan         |    |   |    |     |
| 3  | Dengan banyaknya persaingan usaha, dagangan saya tetap laku terjual |    |   |    |     |
| 4  | Usaha dapat tetap berjalan dengan kredibilitas yang dimiliki        |    |   |    |     |
| 5  | Usaha saya dapat berkembang sesuai yang saya harapkan               |    |   |    |     |

**LAMPIRAN 2**

**DATA TABULASI**

| NO | MODAL (X1) |      |      |      |          | TINGKAT PENDIDIKAN (X2) |      |      |      |          | LAMA USAHA (X3) |      |      |      |          | LOKASI USAHA (X4) |      |      |      |      | PENDAPATAN (Y) |      |      |      |      |         |
|----|------------|------|------|------|----------|-------------------------|------|------|------|----------|-----------------|------|------|------|----------|-------------------|------|------|------|------|----------------|------|------|------|------|---------|
|    | X1.1       | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Total X1 | X2.1                    | X2.2 | X2.3 | X2.4 | Total X2 | X3.1            | X3.2 | X3.3 | X3.4 | Total X3 | X4.1              | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | Total X4       | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | TOTAL Y |
| 1  | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                       | 4    | 4    | 4    | 16       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                 | 2    | 2    | 3    | 3    | 13             | 3    | 3    | 3    | 3    | 12      |
| 2  | 4          | 3    | 4    | 4    | 15       | 3                       | 3    | 3    | 4    | 13       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                 | 3    | 4    | 4    | 3    | 18             | 4    | 3    | 3    | 4    | 14      |
| 3  | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 2                       | 1    | 3    | 2    | 8        | 4               | 4    | 3    | 3    | 14       | 3                 | 2    | 3    | 3    | 2    | 13             | 3    | 3    | 3    | 3    | 12      |
| 4  | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 2                       | 2    | 3    | 4    | 11       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 16             | 3    | 2    | 3    | 3    | 11      |
| 5  | 4          | 4    | 3    | 3    | 14       | 2                       | 2    | 3    | 3    | 10       | 4               | 4    | 4    | 4    | 16       | 4                 | 4    | 3    | 4    | 4    | 19             | 4    | 3    | 3    | 4    | 14      |
| 6  | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                       | 3    | 3    | 4    | 13       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 15             | 4    | 2    | 3    | 4    | 13      |
| 7  | 4          | 3    | 3    | 3    | 13       | 1                       | 1    | 3    | 3    | 8        | 4               | 3    | 4    | 4    | 15       | 4                 | 2    | 3    | 3    | 2    | 14             | 3    | 2    | 3    | 4    | 12      |
| 8  | 4          | 4    | 4    | 4    | 16       | 3                       | 4    | 4    | 4    | 15       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 15             | 4    | 4    | 4    | 4    | 16      |
| 9  | 4          | 4    | 4    | 3    | 15       | 4                       | 4    | 4    | 4    | 16       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 15             | 4    | 2    | 3    | 4    | 13      |
| 10 | 4          | 4    | 4    | 3    | 15       | 2                       | 2    | 2    | 2    | 8        | 4               | 4    | 3    | 3    | 14       | 4                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 20             | 4    | 3    | 3    | 4    | 14      |
| 11 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                       | 3    | 3    | 4    | 13       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                 | 2    | 3    | 3    | 3    | 14             | 3    | 2    | 3    | 3    | 11      |
| 12 | 4          | 4    | 4    | 4    | 16       | 2                       | 2    | 3    | 3    | 10       | 4               | 3    | 3    | 3    | 13       | 4                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 16             | 4    | 3    | 4    | 4    | 15      |
| 13 | 4          | 4    | 4    | 4    | 16       | 3                       | 4    | 4    | 4    | 15       | 4               | 4    | 4    | 4    | 16       | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 15             | 4    | 4    | 3    | 4    | 15      |
| 14 | 4          | 4    | 4    | 4    | 16       | 1                       | 1    | 3    | 3    | 8        | 4               | 4    | 4    | 3    | 15       | 4                 | 3    | 3    | 4    | 4    | 18             | 4    | 3    | 3    | 3    | 13      |
| 15 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                       | 3    | 3    | 4    | 13       | 4               | 4    | 4    | 3    | 15       | 4                 | 2    | 3    | 4    | 4    | 17             | 4    | 3    | 3    | 4    | 14      |
| 16 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 2                       | 2    | 3    | 4    | 11       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 16             | 4    | 3    | 3    | 3    | 13      |
| 17 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                       | 4    | 3    | 4    | 15       | 4               | 4    | 4    | 4    | 16       | 4                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 16             | 4    | 3    | 3    | 4    | 14      |
| 18 | 4          | 3    | 3    | 3    | 13       | 1                       | 1    | 3    | 3    | 8        | 4               | 4    | 4    | 4    | 16       | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 15             | 4    | 2    | 3    | 3    | 12      |
| 19 | 3          | 4    | 4    | 4    | 15       | 2                       | 2    | 3    | 3    | 10       | 4               | 4    | 4    | 4    | 16       | 4                 | 4    | 3    | 4    | 4    | 19             | 4    | 4    | 3    | 3    | 14      |
| 20 | 4          | 4    | 4    | 4    | 16       | 3                       | 2    | 4    | 4    | 13       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 15             | 3    | 2    | 4    | 4    | 13      |
| 21 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                       | 4    | 4    | 4    | 16       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                 | 2    | 3    | 4    | 4    | 16             | 3    | 2    | 3    | 3    | 11      |
| 22 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                       | 1    | 2    | 3    | 9        | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 15             | 3    | 3    | 3    | 3    | 12      |
| 23 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 1                       | 1    | 3    | 3    | 8        | 4               | 3    | 3    | 3    | 13       | 2                 | 2    | 3    | 4    | 3    | 14             | 4    | 3    | 3    | 3    | 13      |
| 24 | 4          | 4    | 4    | 4    | 16       | 4                       | 3    | 4    | 4    | 15       | 3               | 4    | 4    | 4    | 15       | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 15             | 4    | 3    | 3    | 4    | 14      |
| 25 | 4          | 4    | 4    | 4    | 16       | 3                       | 2    | 4    | 4    | 13       | 4               | 4    | 4    | 4    | 16       | 4                 | 4    | 4    | 4    | 3    | 19             | 4    | 3    | 3    | 4    | 14      |
| 26 | 4          | 4    | 4    | 4    | 16       | 2                       | 2    | 3    | 4    | 11       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                 | 3    | 3    | 4    | 4    | 18             | 3    | 3    | 3    | 4    | 13      |
| 27 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 2                       | 2    | 2    | 2    | 8        | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 15             | 3    | 2    | 3    | 3    | 11      |
| 28 | 4          | 4    | 4    | 4    | 16       | 4                       | 4    | 4    | 2    | 14       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 3                 | 3    | 4    | 4    | 3    | 17             | 4    | 3    | 3    | 3    | 13      |
| 29 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 2                       | 2    | 3    | 3    | 10       | 4               | 4    | 4    | 4    | 16       | 3                 | 2    | 3    | 3    | 3    | 14             | 3    | 2    | 3    | 3    | 11      |
| 30 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                       | 4    | 4    | 4    | 16       | 4               | 4    | 4    | 4    | 16       | 3                 | 2    | 3    | 3    | 3    | 14             | 3    | 2    | 3    | 3    | 11      |
| 31 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                       | 3    | 3    | 3    | 13       | 4               | 4    | 4    | 4    | 16       | 4                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 16             | 4    | 3    | 3    | 3    | 13      |
| 32 | 4          | 4    | 4    | 4    | 16       | 1                       | 1    | 3    | 3    | 8        | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                 | 4    | 3    | 4    | 4    | 19             | 4    | 3    | 4    | 3    | 14      |
| 33 | 3          | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                       | 4    | 3    | 4    | 15       | 4               | 4    | 4    | 4    | 16       | 3                 | 2    | 3    | 3    | 3    | 14             | 4    | 3    | 3    | 3    | 13      |
| 34 | 4          | 4    | 4    | 4    | 16       | 4                       | 4    | 4    | 4    | 16       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 20             | 4    | 3    | 4    | 4    | 15      |
| 35 | 3          | 4    | 4    | 4    | 15       | 4                       | 4    | 4    | 2    | 14       | 3               | 3    | 3    | 3    | 12       | 4                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 20             | 4    | 3    | 3    | 3    | 13      |

|    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 4 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 2 | 3 | 4 | 11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 1 | 1 | 3 | 3 | 8  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 2 | 4 | 4 | 13 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 2 | 1 | 3 | 2 | 8  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 1 | 1 | 3 | 3 | 8  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 3 | 4 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 2 | 3 | 4 | 13 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 2 | 4 | 14 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 1 | 1 | 3 | 3 | 8  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 2 | 4 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 58 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 1 | 1 | 3 | 3 | 8  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 2 | 2 | 3 | 4 | 11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 61 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 1 | 2 | 3 | 9  | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 2 | 4 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 1 | 1 | 3 | 3 | 8  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |

LAMPIRAN 3

DATA UMUM RESPONDEN

| Jenis Kelamin | Usia        | Pendidikan Terakhir | Lama Usaha | Modal Usaha    |
|---------------|-------------|---------------------|------------|----------------|
| Laki-Laki     | 26-35 Tahun | SMA/Sederajat       | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki     | 26-35 Tahun | SMP/Sederajat       | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan     | 36-45 Tahun | SD                  | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan     | 36-45 Tahun | SD                  | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki     | 36-45 Tahun | Perguruan Tinggi    | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Perempuan     | 46-55 Tahun | SD                  | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki     | 36-45 Tahun | Perguruan Tinggi    | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki     | 26-35 Tahun | Perguruan Tinggi    | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Perempuan     | 36-45 Tahun | SD                  | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki     | 36-45 Tahun | SMP/Sederajat       | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Perempuan     | 26-35 Tahun | SMA/Sederajat       | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Perempuan     | 36-45 Tahun | SD                  | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan     | 46-55 Tahun | SD                  | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki     | 26-35 Tahun | SMP/Sederajat       | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki     | 36-45 Tahun | SD                  | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki     | 36-45 Tahun | SD                  | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Perempuan     | 46-55 Tahun | SD                  | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan     | 46-55 Tahun | SD                  | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan     | 26-35 Tahun | Perguruan Tinggi    | 1-5 Tahun  | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki     | 36-45 Tahun | SMP/Sederajat       | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki     | 36-45 Tahun | SMP/Sederajat       | >10 Tahun  | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki     | 36-45 Tahun | SD                  | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki     | 36-45 Tahun | SMP/Sederajat       | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan     | 36-45 Tahun | Perguruan Tinggi    | 1-5 Tahun  | Modal Sendiri  |

|           |              |                  |            |                |
|-----------|--------------|------------------|------------|----------------|
| Perempuan | SD7-25 Tahun | SMA/Sederajat    | 1-5 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 46-55 Tahun  | SMA/Sederajat    | 1-5 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 46-55 Tahun  | SD               | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 36-45 Tahun  | SD               | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Perempuan | 26-35 Tahun  | SMA/Sederajat    | 1-5 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki | >55 Tahun    | SD               | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki | 46-55 Tahun  | SD               | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 46-55 Tahun  | SMP/Sederajat    | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Perempuan | 36-45 Tahun  | SMA/Sederajat    | 1-5 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki | 46-55 Tahun  | SD               | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki | 46-55 Tahun  | SMP/Sederajat    | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | 36-45 Tahun  | SD               | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | SD7-25 Tahun | SMP/Sederajat    | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki | 36-45 Tahun  | SMP/Sederajat    | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki | 46-55 Tahun  | SMA/Sederajat    | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki | 26-35 Tahun  | SD               | >10 Tahun  | Modal Sendiri  |
| Perempuan | 46-55 Tahun  | SMA/Sederajat    | 1-5 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 46-55 Tahun  | SMP/Sederajat    | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki | 36-45 Tahun  | SMP/Sederajat    | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 46-55 Tahun  | SMA/Sederajat    | >10 Tahun  | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | 36-45 Tahun  | SD               | 1-5 Tahun  | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | 36-45 Tahun  | SD               | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | 36-45 Tahun  | SD               | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | 46-55 Tahun  | SD               | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | 46-55 Tahun  | Perguruan Tinggi | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | 36-45 Tahun  | SMP/Sederajat    | >10 Tahun  | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | 26-35 Tahun  | SMA/Sederajat    | >10 Tahun  | Modal Sendiri  |

|           |             |               |            |                |
|-----------|-------------|---------------|------------|----------------|
| Laki-Laki | 26-35 Tahun | SD            | >10 Tahun  | Modal Sendiri  |
| Perempuan | 26-35 Tahun | SD            | >10 Tahun  | Modal Sendiri  |
| Perempuan | 36-45 Tahun | SD            | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Perempuan | 36-45 Tahun | SD            | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | 36-45 Tahun | SMA/Sederajat | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 36-45 Tahun | SD            | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Laki-Laki | 36-45 Tahun | SMP/Sederajat | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 36-45 Tahun | SD            | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | 36-45 Tahun | SD            | 1-5 Tahun  | Modal Sendiri  |
| Laki-Laki | 36-45 Tahun | SD            | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 36-45 Tahun | SD            | 1-5 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 46-55 Tahun | SD            | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 26-35 Tahun | SMP/Sederajat | 5-10 Tahun | Modal Sendiri  |
| Perempuan | 36-45 Tahun | SD            | >10 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 26-35 Tahun | SMP/Sederajat | 1-5 Tahun  | Modal Pinjaman |
| Perempuan | 36-45 Tahun | SD            | 5-10 Tahun | Modal Pinjaman |

## LAMPIRAN 4

### Hasil Uji Validitas

#### Validitas Modal (X1)

##### Correlations

|          |                     | X1.1   | X1.2   | X1.3   | X1.4   | Total_X1 |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|----------|
| X1.1     | Pearson Correlation | 1      | ,794** | ,710** | ,488** | ,855**   |
|          | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000     |
|          | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X1.2     | Pearson Correlation | ,794** | 1      | ,791** | ,576** | ,910**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000     |
|          | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X1.3     | Pearson Correlation | ,710** | ,791** | 1      | ,750** | ,929**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000     |
|          | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X1.4     | Pearson Correlation | ,488** | ,576** | ,750** | 1      | ,800**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000     |
|          | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |
| Total_X1 | Pearson Correlation | ,855** | ,910** | ,929** | ,800** | 1        |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |          |
|          | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Validitas Tingkat Pendidikan (X2)

##### Correlations

|      |                     | X2.1   | X2.2   | X2.3   | X2.4   | Total_X2 |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|----------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1      | ,864** | ,490** | ,452** | ,904**   |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000     |
|      | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X2.2 | Pearson Correlation | ,864** | 1      | ,501** | ,473** | ,914**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000     |
|      | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X2.3 | Pearson Correlation | ,490** | ,501** | 1      | ,545** | ,714**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000     |
|      | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X2.4 | Pearson Correlation | ,452** | ,473** | ,545** | 1      | ,707**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000     |
|      | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |

|          |                     |        |        |        |        |    |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|----|
|          | Pearson Correlation | ,904** | ,914** | ,714** | ,707** | 1  |
| Total_X2 | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |    |
|          | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67 |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Validitas Lama Usaha (X3)

|          |                     | Correlations |        |        |        |          |
|----------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|----------|
|          |                     | X3.1         | X3.2   | X3.3   | X3.4   | Total_X3 |
| X3.1     | Pearson Correlation | 1            | ,750** | ,707** | ,605** | ,852**   |
|          | Sig. (2-tailed)     |              | ,000   | ,000   | ,000   | ,000     |
|          | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X3.2     | Pearson Correlation | ,750**       | 1      | ,861** | ,700** | ,925**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000         |        | ,000   | ,000   | ,000     |
|          | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X3.3     | Pearson Correlation | ,707**       | ,861** | 1      | ,826** | ,945**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   |        | ,000   | ,000     |
|          | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X3.4     | Pearson Correlation | ,605**       | ,700** | ,826** | 1      | ,870**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   |        | ,000     |
|          | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67       |
| Total_X3 | Pearson Correlation | ,852**       | ,925** | ,945** | ,870** | 1        |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   | ,000   |          |
|          | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67       |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Validitas Lokasi Usaha (X4)

|      |                     | Correlations |        |        |        |        |          |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|----------|
|      |                     | X4.1         | X4.2   | X4.3   | X4.4   | X4.5   | Total_X4 |
| X4.1 | Pearson Correlation | 1            | ,509** | ,498** | ,538** | ,465** | ,754**   |
|      | Sig. (2-tailed)     |              | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000     |
|      | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X4.2 | Pearson Correlation | ,509**       | 1      | ,648** | ,572** | ,406** | ,828**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000         |        | ,000   | ,000   | ,001   | ,000     |
|      | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X4.3 | Pearson Correlation | ,498**       | ,648** | 1      | ,664** | ,379** | ,802**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   |        | ,000   | ,002   | ,000     |
|      | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |
| X4.4 | Pearson Correlation | ,538**       | ,572** | ,664** | 1      | ,667** | ,853**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000     |
|      | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67     | 67       |

|          |                     |        |        |        |        |        |        |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X4.5     | Pearson Correlation | ,465** | ,406** | ,379** | ,667** | 1      | ,716** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,001   | ,002   | ,000   |        | ,000   |
|          | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67     | 67     |
| Total_X4 | Pearson Correlation | ,754** | ,828** | ,802** | ,853** | ,716** | 1      |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|          | N                   | 67     | 67     | 67     | 67     | 67     | 67     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Validitas Pendapatan (Y)

|         |                     | Correlations |        |        |        |         |
|---------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|---------|
|         |                     | Y1.1         | Y1.2   | Y1.3   | Y1.4   | TOTAL_Y |
| Y1.1    | Pearson Correlation | 1            | ,358** | ,253*  | ,211   | ,667**  |
|         | Sig. (2-tailed)     |              | ,003   | ,039   | ,086   | ,000    |
|         | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67      |
| Y1.2    | Pearson Correlation | ,358**       | 1      | ,236   | ,262*  | ,703**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | ,003         |        | ,055   | ,032   | ,000    |
|         | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67      |
| Y1.3    | Pearson Correlation | ,253*        | ,236   | 1      | ,392** | ,681**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | ,039         | ,055   |        | ,001   | ,000    |
|         | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67      |
| Y1.4    | Pearson Correlation | ,211         | ,262*  | ,392** | 1      | ,672**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | ,086         | ,032   | ,001   |        | ,000    |
|         | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67      |
| TOTAL_Y | Pearson Correlation | ,667**       | ,703** | ,681** | ,672** | 1       |
|         | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   | ,000   |         |
|         | N                   | 67           | 67     | 67     | 67     | 67      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas

#### Reliabilitas Modal (X1)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,897                   | 4          |

Reliabilitas Tingkat Pendidikan (X2)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,826             | 4          |

Reliabilitas Lokasi Usaha (X3)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,920             | 4          |

Reliabilitas Lama Usaha (X4)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,841             | 5          |

Reliabilitas Pendapatan (Y)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,614             | 4          |

**Analisis Statistik Deskriptif**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Total_X1           | 67 | 11      | 16      | 14,10 | 1,793          |
| Total_X2           | 67 | 8       | 16      | 11,72 | 2,880          |
| Total_X3           | 67 | 11      | 16      | 13,99 | 1,830          |
| Total_X4           | 67 | 13      | 20      | 16,66 | 2,206          |
| TOTAL_Y            | 67 | 11      | 16      | 13,48 | 1,375          |
| Valid N (listwise) | 67 |         |         |       |                |

**LAMPIRAN 5**

**DOKUMENTASI**





## **LAMPIRAN 6**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Faridkhofila

NIM : 1905026034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal lahir : Kendal, 20 Februari 2001

Agama : Islam

Alamat : Dusun Nglorok, RT 03 RW 03, Desa Campurejo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.

No. HP : 083838442711

Email : [farkophil20@gmail.com](mailto:farkophil20@gmail.com)

Pendidikan : - SD Negeri 2 Campurejo

- MTs NU 11 Kisabariman Limbangan
- SMK Miftahul Huda Limbangan
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pengalaman Organisasi : - Wakil Ketua PR IPPNU Campurejo Boja per 2020-2021

- Pengurus Koordinator Keamanan pondok Darul Falah Besongo Semarang per 2021-2022
- Pengurus Bidang Kesenian Pondok Darul Falah Besongo Semarang per 2020-2021
- Anggota PMMI Rayon Ekonomi UIN Walisongo

Semarang, 25 September 2023

Faridkhofila

19055026034